



Rumah Sakit Mata Masyarakat
Jawa Timur

RENCANA STRATEGIS PERUBAHAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (RENSTRA PERUBAHAN BLUD) TAHUN 2019-2024



**UNIT PELAKSANA TEKNIS
RUMAH SAKIT MATA MASYARAKAT JAWA TIMUR**
Jln. Ketintang Baru Selatan I No. 1 Telp./Fax : (031) 8283508-10
Email : rsmmjawatimur@gmail.com
SURABAYA 60231

Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT sehingga Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur (RSMM Jawa Timur) dapat menyusun Dokumen Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah (Renstra BLUD) Tahun 2019-2024 yang akan dijadikan pijakan dan acuan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSMM Jawa Timur sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan guna memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat sesuai apa yang telah diamanatkan oleh Gubernur Jawa Timur.

Renstra BLUD merupakan dokumen lima tahunan yang memuat visi, misi, program strategis, pengukuran pencapaian kinerja dan arah kebijakan operasional. Renstra BLUD menggambarkan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada evaluasi hasil yang dicapai selama kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir dan proyeksi pencapaian hasil dalam waktu 5 (lima) tahun ke depan, dengan mempertimbangkan potensi, peluang dan kendala yang mungkin timbul, dengan analisis berbasis *Balance Score Card* (BSC).

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat serta tuntutan masyarakat akan pelayanan Rumah Sakit yang semakin bermutu, RSMM Jawa Timur bertekad memperbaiki dan meningkatkan pelayanannya, dengan berpedoman pada Renstra BLUD yang telah dibuat agar terwujud pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien.

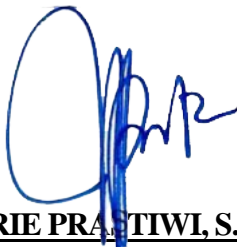
Kami bersyukur Renstra BLUD RSMM Jawa Timur dapat tersusun dengan baik, mudah-mudahan dokumen ini dapat dimanfaatkan sebagai pedoman dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan di RSMM Jawa Timur.

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Rencana Strategis ini. Kami menyadari bahwa pembuatan ini belum sempurna, untuk itu dengan senang hati kami menerima kritik dan saran guna perbaikan perencanaan tahunan maupun 5 (lima) tahun di masa mendatang.

Surabaya, Desember 2021

Kepala UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat
Jawa Timur

Mengetahui,
Ketua Dewan Pengawas



VAHYUTI ERIE PRASTIWI, S.KM, M.Kes
NIP. 19740119 199703 2 002



dr. DIAN ISLAMI, M. Kes
NIP. 19640928 198903 2 008

Ringkasan Eksekutif

Rencana Strategi BLUD (Renstra BLUD) Rumah Sakit Mata Masyarakat (RSMM) Jawa Timur merupakan dokumen lima tahunan yang memuat visi, misi, program strategis, pengukuran pencapaian kinerja dan arah kebijakan operasional. Renstra Bisnis menggambarkan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada evaluasi hasil yang dicapai selama kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir, yaitu tahun 2018-2020 dan proyeksi pencapaian hasil dalam waktu 5 (lima) tahun ke depan, yaitu tahun 2019-2024. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan internal dan lingkungan eksternal yang merupakan potensi, kendala, peluang dan tantangan yang mungkin timbul, dengan teknik analisis berbasis *Balance Score Card* (BSC) dan *Fokus Group Discussion* (FGD).

Dari analisis lingkungan internal yang berupa kekuatan dan kelemahan, juga analisis lingkungan eksternal yang berupa peluang dan tantangan, maka diperoleh hasil bahwa posisi RSMM Jawa Timur berada dalam kuadran I yaitu *offensive / agresif*. Dalam posisi seperti ini, RSMM Jawa Timur memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat bersaing dengan institusi lain dengan upaya peningkatan dan pengembangan di semua faktor.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Renstra SKPD adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode lima (5) tahun, yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi satuan kerja perangkat daerah serta berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif. Tata cara penyusunan Renstra SKPD yaitu dengan mempelajari visi, misi dan program kepala daerah terpilih, menyusun rancangan Renstra SKPD serta memuat kaidah pelaksanaan yang meliputi penjelasan antara lain Renstra-SKPD merupakan pedoman dalam penyusunan Renstra-SKPD, penguatan peran para stakeholder dalam pelaksanaan Renstra-SKPD, dan merupakan evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan serta catatan dan harapan Kepala SKPD.

Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur adalah Rumah Sakit khusus mata milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang dirintis mulai tahun 1992 (berbentuk Balai Kesehatan Mata Masyarakat) yang kemudian secara yuridis formal ditetapkan sebagai RS Mata Masyarakat Jawa Timur sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 68 tahun 2014 tanggal 27 Oktober 2014. Sejak tahun 2008 RS Mata Masyarakat Jawa Timur menempati lokasi di Jalan Ketintang Baru Selatan I nomor 1 Surabaya hingga saat ini.

RS Mata Masyarakat Jawa Timur merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang merupakan instansi pelayanan publik yang menyediakan jasa pelayanan kesehatan mata dan diharapkan mampu menjawab berbagai permasalahan secara lebih kongkrit, berdasarkan kebutuhan dan tuntutan masyarakat Jawa Timur. Pada tanggal 23 Desember 2009 berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/529/KPTS/013/2009 menetapkan Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur beserta 8 (Delapan) UPT Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sehingga dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efektifitas, transparan, akuntabel dan produktif dengan pengelolaan sesuai dengan tatanan Badan Layanan Umum.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan

Daerah, Undang- Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Pengelolaan Keuangan Negara serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah. Oleh karena itu, RS Mata Masyarakat Jawa Timur melakukan penyusunan Renstra BLUD Tahun 2019-2024 sebagai tindak lanjut penetapan RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024 yang bersifat indikatif. Rencana Strategi BLUD (Renstra BLUD) merupakan salah satu dokumen dalam persyaratan administratif yang harus dipenuhi dalam rangka menuju PPK-BLUD.

Renstra RS Mata Masyarakat Jawa Timur merupakan dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun. Renstra RS Mata Masyarakat Jawa Timur memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan dengan tugas dan fungsi RS. Renstra tersebut juga memuat pula sasaran kegiatan berupa indikator output/outcome kegiatan sebagai upaya mewujudkan visi dan misi Gubernur Jawa Timur sesuai tugas dan fungsi RS Mata Masyarakat Jawa Timur. Selain itu, Renstra RS Mata Masyarakat Jawa Timur merupakan instrumen untuk menyusun dan mengukur kinerja sesuai tugas dan fungsi RS Mata Masyarakat Jawa Timur untuk periode 5 (lima) tahun.

Renstra RS Mata Masyarakat Jawa Timur menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja RS Mata Masyarakat Jawa Timur yang disusun setiap tahun selama kurun waktu tahun 2019-2024. Selain itu Renstra RS Mata Masyarakat Jawa Timur menjadi acuan dalam pengendalian dan evaluasi pembangunan pada RS Mata Masyarakat Jawa Timur, baik evaluasi Renstra maupun evaluasi Renja RS Mata Masyarakat Jawa Timur.

1.2 Landasan Hukum

Rumah Sakit dengan tatanan Badan Layanan Umum Daerah adalah instansi publik yang menyediakan jasa pelayanan kesehatan dengan tidak mengutamakan mencari keuntungan nirlaba semata-mata dan dalam melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip fokus pada pelanggan, efektif, transparan, akuntabel dan produktifitas dengan pengelolaan

sesuai dengan tatanan Badan Layanan Umum Daerah. Hal tersebut telah tertuang dalam aturan-aturan pemerintah yang juga menjadi dasar dalam konsep pembentukan Rumah Sakit sebagai Badan Layanan Umum. Aturan-aturan yang dijadikan landasan antara lain:

- a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- c. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang nasional 2005-2025;
- d. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
- e. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- f. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota, yang meliputi 34 urusan pemerintahan, yang terdiri atas 26 (dua puluh enam) urusan wajib dan 8 (delapan) urusan pilihan;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
- k. Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/529/KPTS/013/2009 Tentang Penetapan 9 (Sembilan) Unit Pelaksana Tehnis Pada Dinas kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai Badan Layanan Umum Daerah Unit Kerja;
- l. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 741/Menkes/SK/V/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
- m. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 32 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur;

- n. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 104 Tahun 2016 tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur;
- o. Surat Ijin Pendirian Rumah Sakit Nomor: P2T/2/03.21/01/XII/2013 Tanggal 16 Desember 2013;
- p. Surat Ijin Operasional Rumah Sakit sebagai Rumah Sakit Khusus Pemerintah Kelas B No. P2T/3/03.22/02/II/2016 tanggal 1 Februari 2016

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Renstra BLUD RS Mata Masyarakat Jawa Timur Tahun 2019-2024 adalah:

- a. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan di RS Mata Masyarakat Jawa Timur pada setiap tahun anggaran selama 5 tahun (2019-2024)
- b. Memberikan arah bagi perencanaan RS dalam jangka waktu 5 tahun kedepan (2019-2024)
- c. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergitas antar dokumen perencanaan
- d. Menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya secara efektif, efisien, dan berkelanjutan
- e. Memberikan indikator untuk melakukan evaluasi kinerja pembangunan daerah

Sedangkan tujuan penyusunan Renstra BLUD RS Mata Masyarakat Jawa Timur Tahun 2019-2024 ini adalah:

- a. Tersedianya dokumen perencanaan jangka menengah yang merupakan penjabaran visi-misi RS Mata Masyarakat Jawa Timur untuk mewujudkan keadaan yang diinginkan selama periode lima tahun mendatang.
- b. Sebagai pedoman/acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahunan RS Mata Masyarakat Jawa Timur.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis BLUD RS Mata Masyarakat Jawa Timur Tahun 2019-2024 secara garis besar disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan secara ringkas pengertian Renstra, fungsi Renstra dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan Renstra, keterkaitan Renstra dengan RPJMD, Renstra K/L dan Renstra provinsi, serta Renja.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN BLUD

Bab ini memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) RS Mata Masyarakat Jawa Timur dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki RS Mata Masyarakat Jawa Timur dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra RS Mata Masyarakat Jawa Timur periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas RS Mata Masyarakat Jawa Timur yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra RS Mata Masyarakat Jawa Timur ini.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS BLUD

Bab ini memuat identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan RS Mata Masyarakat Jawa Timur; telaahan visi, misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih; telaahan renstra Propinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024, renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2019-2024; Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis; serta penentuan isu-isu strategis.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Bab ini berisi tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan jangka menengah RS Mata Masyarakat Jawa Timur.

BAB V RENCANA PROGRAM KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Bab ini memuat rencana program dan kegiatan, indicator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif RS Mata Masyarakat Jawa Timur.

BAB VI KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Bab ini memuat indicator kinerja RS Mata Masyarakat Jawa Timur yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai RS Mata Masyarakat Jawa Timur dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Indicator kinerja disini adalah indicator kinerja RS Mata Masyarakat Jawa Timur yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VII PENUTUP

Bab ini berisi pedoman transisi dan kaidah pelaksanaan dokumen renstra RS Mata Masyarakat Jawa Timur, disertai dengan harapan bahwa dokumen ini mampu menjadi pedoman pembangunan lima tahun kedepan oleh RS Mata Masyarakat Jawa Timur.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN BLUD

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

RS Mata Masyarakat Jawa Timur dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 104 Tahun 2016 tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Tugas pokok RSMM Jawa Timur, yaitu:

Melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam bidang promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif penyakit mata beserta sistem rujukannya, pendidikan dan pelatihan teknis, penelitian dan pengembangan serta peningkatan kemitraan di bidang kesehatan mata masyarakat.

Fungsi RSMM Jawa Timur, yaitu:

- a. Pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian operasional program pemerintah berkaitan dengan kesehatan mata masyarakat yang ditugaskan kepada Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur, terutama Program Pemberantasan Kebutaan Nasional (PPKN) serta program pendukungnya.
- b. Pelaksanaan pelayanan kesehatan mata masyarakat yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif baik UKP maupun UKM di dalam gedung maupun di luar gedung di wilayah kerjanya yaitu Kabupaten/Kota seluruh Jawa Timur.
- c. Pelaksanaan pelayanan rawat jalan, rawat inap, pelayanan bedah sentral dan gawat darurat dengan berorientasi pada pelayanan komunitas
- d. Pelaksanaan pelayanan penunjang medis dan non medis di bidang kesehatan mata masyarakat
- e. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi tepat guna di bidang kesehatan mata.
- f. Pelaksanaan kemitraan, sosialisasi, advokasi peningkatan program di bidang kesehatan mata masyarakat dengan segenap komponen masyarakat termasuk Lembaga Swadaya Masyarakat dalam dan luar negeri dengan sasaran Kabupaten/Kota se Jawa Timur.
- g. Pelaksanaan urusan ketatausahaan termasuk pengelolaan keuangan, kerumahtanggaan dan kehumasan baik secara mandiri maupun di bawah koordinasi Dinas Kesehatan; dan

h. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

2.1.1 Struktur Organisasi RS Mata Masyarakat Jawa Timur

RS Mata Masyarakat Jawa Timur dipimpin oleh seorang kepala UPT dengan sebutan Direktur yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Struktur organisasi UPT RS Mata Masyarakat Jawa Timur terdiri atas:

- a. Sub Bagian Tata Usaha
- b. Seksi Pelayanan Medis dan
- c. Seksi Upaya Kesehatan Masyarakat dan Penelitian dan Pengembangan

Secara lebih rinci struktur organisasi RS Mata Masyarakat ditunjukkan pada bagan dibawah ini:

2.1.2 Uraian Tugas

- a. Sub Bagian Tata Usaha
 - 1) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan surat menyurat, urusan rumah tangga, kehumasan dan protokol, kearsipan serta perpustakaan.
 - 2) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi administrasi kepegawaian serta pengembangan SDM.
 - 3) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi administrasi dan penatausahaan dan pengelolaan keuangan.
 - 4) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi perlengkapan peralatan kantor dan asset.
 - 5) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pengelolaan, tata laksana dan tata kelola organisasi, peraturan perundang-undangan serta perizinan operasional serta peralatan penunjang medis dan non medis.
 - 6) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelayanan penunjang yang meliputi pengelolaan Instalasi Pemeliharaan Sarana, Instalasi Pengelolaan Limbah dan Lingkungan serta Laundri/linen, ambulans, gudang, pengelolaan gas medik, penanggulangan kebakaran, teknik dan pemeliharaan fasilitas serta pengelolaan air bersih; dan

7) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur.

b. Seksi Pelayanan Medis

- 1) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program Pelayanan Medis, Keperawatan dan Penunjang.
- 2) Mengelola kegiatan pelayanan medis yang meliputi pelayanan gawat darurat, rawat jalan, rawat inap, pelayanan kamar operasi serta pelayanan lainnya sesuai kebutuhan dan perkembangan di masyarakat.
- 3) Mengelola kegiatan pelayanan keperawatan yang meliputi asuhan keperawatan dan/atau asuhan kebidanan dalam pelayanan gawat darurat, rawat jalan, rawat inap, rawat intensif, pelayanan kamar operasi serta pelayanan keperawatan lainnya sesuai kebutuhan dan perkembangan di masyarakat.
- 4) Mengelola kegiatan pelayanan penunjang yang meliputi penunjang medis dan penunjang klinis yang terdiri dari rawat intensif, farmasi, radiologi, laboratorium, sanitasi, bagian pusat pelayanan sterilisasi (central sterilization services Department), rekam medik, rehabilitasi medik, gizi dan jasa boga, pemulasaraan jenazah serta pelayanan penunjang lainnya sesuai kebutuhan dan perkembangan di masyarakat.
- 5) Mengelola data dan informasi yang berkaitan dengan pelayanan medis, Keperawatan dan penunjang.
- 6) Mengkoordinasi kegiatan peningkatan mutu pelayanan medis, pelayanan keperawatan dan penunjang; dan g. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur.

c. Seksi Upaya Kesehatan Masyarakat dan Penelitian dan Pengembangan

- 1) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program kesehatan sesuai dengan program prioritas.
- 2) Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan UKM di wilayah binaan.
- 3) Mengkoordinasi, menyelenggarakan serta memfasilitasi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengembangan program pelayanan kesehatan.
- 4) Mengkoordinasi penyusunan perencanaan, monitoring dan evaluasi program.

- 5) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelayanan penunjang yang meliputi Instalasi Pembuangan Limbah dan Pengelolaan Lingkungan, Gizi, serta Upaya Kesehatan Masyarakat.
- 6) Melaksanakan dan mengkoordinasi survey kepuasan masyarakat.
- 7) Mengelola Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.
- 8) Mengelola data dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan program dan pelayanan Rumah Sakit.
- 9) Menyusun dan menganalisa program kerjasama di bidang pendidikan, pelatihan, penelitian dan pelayanan kesehatan termasuk sarana dan SDM.
- 10) Menyusun dan menganalisa laporan tahunan dan profil rumah sakit;
- 11) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program promosi serta pelayanan publik rumah sakit; dan
- 12) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur

2.2 Sumber Daya (SDM, Aset/Modal, Unit usaha yang masih operasional)

a. Sumber Daya Manusia

Jumlah personil yang ada di RS Mata Masyarakat Jawa Timur sampai dengan 31 Desember Tahun 2020 sebanyak 173 orang dengan rincian pegawai berdasarkan profesi/bidang, golongan dan pendidikan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Klasifikasi Ketenagaan RSMM Jawa Timur berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2016-2020

No	Status Kepegawaian	Jumlah SDM				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	PNS	64	65	63	92	92
2.	Non PNS (BLUD)	65	67	88	82	81
	Total	129	132	151	174	173

Berdasarkan tabel 2.1 dapat diketahui bahwa jumlah tenaga dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan dari status kepegawaian PNS sebanyak 29 orang. Namun di tahun yang sama Status Pegawai Non PNS (BLUD) mengalami penurunan sebanyak 6 orang.

Penurunan tersebut terjadi dikarenakan Pegawai Non PNS (BLUD) berhasil diterima rekrutmen di tempat lain.

Tabel 2.2 Jumlah Tenaga RSMM Jawa Timur berdasarkan Tingkat Pendidikan pada tahun 2016-2020

No	Indikator	2016		2017		2018		2019		2020	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	S2/Spesialis	15	11,63	17	12,88	19	12,58	21	12,96	22	13,33
2	S1	29	22,48	31	23,49	38	25,17	36	22,22	33	20
3	Diploma	61	47,29	61	46,21	66	43,71	85	52,47	84	50,91
4	SMA/ sederajat	24	18,60	23	17,42	28	18,54	20	12,34	26	15,76
	Jumlah	129	100	132	100	151	100	162	100	165	100

Berdasarkan tabel 2.2 diketahui bahwa mayoritas SDM di RSMM Jawa Timur Tahun 2016-2020 memiliki tingkat pendidikan diploma. SDM dengan jenjang pendidikan diploma yang berasal dari paramedik seperti perawat, analis kesehatan, asisten apoteker, ahli gizi, serta tenaga medis lainnya.

Tabel 2.3 Perincian Tenaga RSMM Jawa Timur Tahun 2016-2020

No	Jenis SDM	2016		2017		2018		2019		2020	
		PNS	Non	PNS	Non	PNS	Non	PNS	Non	PNS	Non
1.	Tenaga Medis (dokter dan dokter spesialis)	19	3	19	6	15	9	16	8	16	8
2.	Paramedis (Perawat)	22	22	23	21	25	27	38	25	37	25
3.	Tenaga Fungsional (analis, refraksi, SKM dsb)	15	19	15	20	17	24	27	20	29	20
4.	Non Paramedis	8	21	8	20	6	28	11	29	10	28
	Total	64	65	65	67	63	88	92	82	92	81

Berdasarkan Tabel 2.3 diketahui bahwa jumlah SDM di RSMM Jawa Timur setiap tahunnya mengalami peningkatan dengan proporsi tenaga non-PNS lebih banyak dibandingkan tenaga PNS. Perkembangan SDM tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 terdapat penurunan jumlah PNS dikarenakan purnatugas. Sedangkan peningkatan jumlah non-PNS dikarenakan adanya rekrutmen tenaga BLUD non-PNS tiap tahunnya baik tenaga kesehatan maupun dari tenaga manajemen untuk memenuhi tuntutan pelayanan yang

semakin meningkat. Berdasarkan Permenkes Nomor 340/MENKES/PER/11/2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit, maka kebutuhan SDM RSMM Jawa Timur masih kurang.

b. Sumber Daya Sarana dan Prasarana (Asset)

Sumber daya yang berupa sarana dan prasarana yang dimiliki RS Mata Masyarakat Jawa Timur sampai dengan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
2. Kelas RS : Tipe B Non Pendidikan
3. Luas Tanah : 11.967 M²
4. Luas Bangunan : 10.091 M²
5. Fasilitas Listrik
 - PLN : 197 KVA/gardu (3 gardu)
 - Generator : 197 KVA/unit (2 unit) dan 83 KVA (1 unit)
6. Fasilitas Air
 - PDAM : 614 m³/bulan
7. Tata Udara
 - AC sentral : 1 Unit
 - AC : 125 Unit
8. Peralatan
 - Alat-alat besar : 6 Unit
 - Alat-alat angkutan : 28 Unit
 - Alat-alat bengkel & alat ukur : 376 Unit
 - Alat kantor & RT : 3.731 Unit
 - Alat Studio & komunikasi : 123 Unit
 - Alat Kedokteran : 2.297 Unit
 - Alat Laborat : 424 Unit
 - Bangunan Gedung : 85 Unit
 - Jaringan : 10 Unit
 - Buku Perpustakaan : 89 Unit
 - Barang Bercorak Kebudayaan: 1 Unit
 - Instalasi : 4 Unit

- Monumen : 3 Unit
 - Alat pertanian : 31 Unit
 - Tanaman : 41 Unut
 - Jalan dan jembatan : 1 Unit
9. Transportasi
- Ambulans : 2 Unit
 - Mobil Jenazah : - Unit
 - Kendaraan Dinas : 7 Unit (2 motor dan 5 mobil)
10. Computer
- Personal Computer : 112 Unit
 - Laptop : 32 Unit
11. Printer : 100 Unit
12. Scanner : 14 Unit
13. Mesin Foto Kopi : 1 Unit
14. Kotak Saran : 6 Unit
15. Tempat Sampah
- Infeksius : 59 Unit
 - Non Infeksius : 81 Unit

2.3 Kinerja Pelayanan (tingkat capaian kinerja berdasarkan target renstra periode sebelumnya)

Pencapaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan dilakukan dengan pengukuran indikator kinerja terhadap program dan kegiatan. Pengukuran indikator kinerja tersebut digunakan untuk melihat keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat terukur dengan jelas. Berdasarkan pengukuran dimaksud akan diketahui tingkat pencapaian kinerja. Untuk tabel intepretasi Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RS Mata Masyarakat Jawa Timur yang mengemukakan rasio antara realisasi dan anggaran dapat dikatakan baik atau kurang baik, dan selanjutnya mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan pendanaan Pelayanan RS Mata Masyarakat Jawa Timur , disajikan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Pencapaian Kinerja pelayanan RS Mata Masyarakat Jawa Timur Tahun 2016-2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Indikator Kinerja Lainnya	Tahun	Target	Realisasi Capaian	Rasio Capaian (%)
1.	<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>	%	60-85	2016	60	12	20
				2017	60	8,4	14
				2018	60	18,04	30,07
				2019	60	13,9	23,17
				2020	60	10	16,67
2.	<i>Average Length of Stay (ALOS)</i>	Hari	3-9 hari	2016	3	3	100
				2017	3	1	33,33
				2018	3	3	100
				2019	3	2	66,67
				2020	3	2	66,67
3.	<i>Gross Death Rate (GDR)</i>	%	<45	2016	<45	0	100
				2017	<45	0	100
				2018	<45	0	100
				2019	<45	0	100
				2020	<45	0	100
4.	<i>Turn Over Interval (TOI)</i>	Hari	1-3 hari	2016	1	20	5
				2017	1	9	11,11
				2018	1	14	7,14
5.	<i>Bed Turn Over (BTO)</i>	Kali	40-50	2016	40	16	40
				2017	40	35	87,5
				2018	40	11	27,5
6.	<i>Net Death Rate (NDR)</i>	%	<25	2016	<25	0	100
				2017	<25	0	100
				2018	<25	0	100
				2019	<25	0	100
				2020	<25	0	100
7.	<i>Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)</i>	Point	80	2016	80	82,36	102,95
				2017	80	85,25	106,56
				2018	80	84,52	105,65
				2019	80	80,89	101,11
				2020	80	80,36	100,45

Pada tahun 2016, RSMM Jawa Timur mulai melakukan penilaian data kepuasan masyarakat. Terdapat peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat dari

Tahun 2016 sebesar 82,36 menjadi sebesar 85,25 pada Tahun 2017 pada 14 unsur pelayanan. Maka secara umum kualitas pelayanan sudah dipersepsikan baik oleh masyarakat. Unsur pelayanan yang dianggap paling memuaskan adalah perilaku pelaksanaan pelayanan berupa keramah tamahan dan yang perlu diperbaiki adalah waktu pelaksanaan pelayanan karena masih tingginya waktu tunggu. Namun terjadi penurunan Indeks Kepuasan Masyarakat karena ada **perbedaan instrumen (kuesioner)** yang digunakan. Pada tahun 2019 dan 2020 kuesioner lebih detail dan lebih banyak subvariabel sehingga mempengaruhi hasil akhir Indeks Kepuasan Masyarakat.

Mayoritas kinerja pelayanan meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah kunjungan pasien. Terutama pasien rawat jalan dan pasien bedah. Kinerja rawat inap fluktuatif walaupun tidak secara signifikan, dengan lama hari dirawat menurun karena layanan *One Day Care* yang semakin banyak diminati masyarakat.

Kinerja RS Mata Masyarakat Jawa Timur dapat dilihat melalui 4 perspektif *Balance Score Card* (BSC) sebagai berikut: 1. Perspektif keuangan 2. Perspektif pelanggan 3. Perspektif bisnis internal 4. Perspektif pembelajaran.

1) Perspektif Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran posisi keuangan RS Mata Masyarakat Jawa Timur baik dari sumber pendanaan internal maupun pembiayaan melalui APBD/APBN dalam mengukur perspektif keuangan di gunakan 3 indikator yaitu:

a. *Sales Growth Rate* (SGR)

Indikator digunakan untuk mengukur kemampuan rumah sakit menggali pendapatan fungsional dari jasa layanan kesehatan. Perkembangan pendapatan fungsional RS Mata Masyarakat Jawa Timur tahun 2016-2020 dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 2.5 Perhitungan SGR tahun 2016 – 2020

Tahun N	(Pendapatan Tahun N) - (Pendapatan Tahun N-1)	SGR
2016	11.005.367.889,44	29,20%
2017	4.432.982.800,98	10,52%
2018	1.205.713.678,02	2,78%

2019	2.884.010.809,18	6,24%
2020	-4.426.361.018,35	-0,10%

Dari tabel 2.5 nampak penurunan tingkat pendapatan, tetapi apabila dilihat dari total pendapatan secara keseluruhan per tahun maka nilainya bertambah tanpa penurunan. Hal ini menggambarkan bahwa RSMM Jawa Timur cukup diminati dan dipercaya dalam memberikan pelayanan kesehatan mata oleh masyarakat Jawa Timur. Namun dapat diamati terjadi tingkat penurunan pendapatan cukup tinggi pada tahun 2019 ke tahun 2020 hingga mencapai angka minus. Keadaan pandemi COVID-19 yang membuat penurunan jumlah pasien yang berakibat menurunnya tingkat pendapatan.

b. *Cost Recovery Rate (CRR)*

Indikator ini digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana kontribusi pendapatan pelayanan terhadap biaya operasional. Berdasarkan data historis 4 tahun terakhir sudah mulai mengarah pada kondisi yang ideal. Perkembangan kemampuan pembiayaan operasional Rumah sakit dapat di lihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 2.6 CRR RS Mata Masyarakat Jawa Timur Tahun 2016-2020

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
Pendapatan Fungsional	37.689.157.998,26	42.040.539.305,24	21.096.094.163,13	46.184.325.083,44	41.787.283.865,09
Biaya operasional non modal	40.107.057.505,00	44.101.304.668,40	18.169.416.629,00	43.398.179.105,00	37.164.755.561,00
CRR (%)	93,97	95,33	116,11	106,44	112,04
Rata-rata			104,78		

Berdasarkan Tabel 2.6 di atas nampak bahwa dana yang beredar di RSMM Jawa Timur masih dalam batas nilai yang aman seiring dengan pendapatan RSMM Jawa Timur, dengan rata-rata sebesar 104,78 yang berarti bahwa pendapatan fungsional rumah sakit dapat membiayai biaya operasional rumah sakit secara mandiri.

c. Pencapaian PAD

Data target dan realisasi PAD tahun 2016 sampai tahun 2020 disajikan pada tabel 2.7

Tabel 2.7 Realisasi Pendapatan Tahun 2016-2020

Tahun	Target	Realisasi	%
2016	33.785.000.000,00	37.690.937.595,26	111,56
2017	41.000.000.000,00	42.123.920.396,24	102,74
2018	43.050.000.000,00	43.329.634.074,26	100,65
2019	44.000.000.000,00	46.213.644.883,44	105,03
2020	35.115.000.000,00	41.787.283.865,09	119

Dari tabel 2.7 diatas nampak pendapatan RSMM Jawa Timur dari tahun 2016 sampai dengan 2020 selalu melampaui target yang ditetapkan. Meningkatnya target pendapatan RSMM Jawa Timur menggambarkan bahwa kinerja RSMM Jawa Timur cukup baik.

d. Subsidi

Jumlah subsidi yang diberikan pemerintah dari tahun 2016 sampai tahun 2020 disajikan pada tabel 2.8.

Tabel 2.8 Jumlah Subsidi Pemerintah berdasarkan Tahun

Jenis Subsidi	Jumlah Subsidi				
	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
APBD	38.912.243.300	16.920.595.000	17.103.509.390	9.661.934.570	11.297.594.296

Dari Tabel 2.8 di atas tampak dukungan yang besar dari pemerintah baik pemerintah provinsi berupa dana APBD maupun pemerintah pusat, yang diperuntukan untuk biaya operasional dan pengembangan rumah sakit. Pada tahun 2016 RSMM Jawa Timur mendapat dana subsidi cukup besar untuk pemenuhan Alat Kedokteran LASIK.

2) Perspektif Pelanggan

Salah satu gambaran kinerja adalah bagaimana memperoleh gambaran dari perilaku pelanggan. Beberapa indikator yang dapat menunjukkan perilaku pelanggan, yaitu :

a. *Customer Satisfaction*

RS menyelenggarakan survey kepuasan masyarakat dan Survey kepuasan Karyawan setiap tahun untuk mengevaluasi kepuasan masyarakat terhadap pelayanan

RS. Data hasil Indeks Kepuasan Masyarakat mulai Tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 2.9 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

No	IKM	2016	2017	2018	2019	2020
1	Nilai IKM	82,36	85,25	84,52	80,98	80,36

Sumber: Laporan IKM RSMM Jawa Timur

Survey Indeks Kepuasan Masyarakat dimulai sejak tahun 2016. Terjadi fluktuasi hasil survey Indeks Kepuasan Masyarakat dengan adanya penurunan pada tahun 2019 dan 2020 dikarenakan adanya perubahan dalam indikator yang digunakan dalam pengukuran survey. Hasil yang didapatkan pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan dikarenakan pertanyaan yang digunakan lebih detail dengan tujuan untuk lebih spesifik mengetahui sebab ketidakpuasan masyarakat.

b. *Customer Acquisition*

Hasil *customer acquisition* di RSMM Jawa Timur dapat dilihat dari jumlah kunjungan pasien baru yang disajikan pada tabel 2.10.

Tabel 2.10 Jumlah Kunjungan Pasien Baru

Tahun	Kunjungan Baru	Total Pasien	Persentase (%)
2016	12.747	55.338	23,03
2017	19.277	53.332	36,15
2018	14.528	67.251	21,60
2019	10.707	58.557	18,28
2020	6.579	36.992	17,78

Sumber : Laporan Tahunan RSMM Jawa Timur

Tabel 2.10 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan baru terbanyak terjadi pada tahun 2017 yaitu sebanyak 19.277 kunjungan baru. Sedangkan jumlah kunjungan baru paling terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebanyak 6.579 kunjungan baru dikarenakan pada tahun ini pandemi COVID-19 sedang ada pada puncak tertinggi. Masyarakat lebih banyak membatasi diri untuk tidak mengunjungi Rumah Sakit. Untuk mengembalikan animo calon pasien baru, RSMM Jawa Timur perlu lebih gencar lagi melakukan promosi kepada

masyarakat umum demi mengembalikan jumlah pasien atau bahkan bisa lebih meningkatkan lagi dari tahun-tahun sebelumnya.

c. *Customer Loyalty*

Customer Loyalty disini diukur berdasarkan kunjungan lama yang terjadi di RSMM Jawa Timur sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 sebagaimana ditunjukkan pada tabel 2.11

Tabel 2.11 Jumlah Kunjungan Pasien Lama

Tahun	Kunjungan Lama	Total Pasien	Persentase (%)
2016	42.591	55.338	76,97
2017	34.055	53.332	63,85
2018	52.723	67.251	78,40
2019	47.870	58.557	81,74
2020	30.413	36.992	82,21

Sumber: Laporan Tahunan RSMM Jawa Timur

Dari tabel 2.11 berikut nampak kunjungan pasien lama atau pasien lama yang datang kembali setiap tahun mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan di RSMM Jawa Timur telah dirasa baik di mata masyarakat sebagai pengguna layanan sehingga pasien lama kembali berkunjung. Angka tersebut juga menandakan bahwa kepercayaan pasien terhadap pelayanan di RSMM Jawa Timur semakin meningkat. Namun kunjungan pasien lama di tahun 2020 terlihat mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, tapi hal tersebut bisa dimaklumi karena masyarakat maupun pasien membatasi kunjungan di tahun 2020 karena angka risiko penularan COVID-19 sedang di puncak tertinggi. Adanya pembatasan daerah berupa PPKM juga menjadi salah satu faktor utama jumlah kunjungan di RSMM Jawa Timur mengalami penurunan pesat.

Tabel 2.12 Kunjungan Pasien Baru – Lama

Tahun	Kunjungan Baru	Kunjungan Ulang	Total
2016	12.747	42.591	55.338
2017	19.277	34.055	53.332

Tahun	Kunjungan Baru	Kunjungan Ulang	Total
2018	14.528	52.723	67.251
2019	10.707	47.870	58.557
2020	6.579	30.413	36.992
Rata-rata 4 tahun terakhir	12.768	41.530	54.294
Persentase Rata-rata 4 tahun terakhir	23,52	76,49	100

Sumber: Laporan Tahunan RSMM Jawa Timur

Dari Tabel 2.12 terlihat bahwa terjadi kenaikan jumlah pasien dari tahun ke tahun meskipun terjadi sedikit penurunan pada tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan pada tahun 2017, pelayanan mengalami kendala karena RSMM Jawa Timur dalam tahap berbenah menghadapi akreditasi KARS. Kunjungan pasien baru mengalami sedikit penurunan, namun total pasien yang dilayani di RSMM meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan di RSMM Jawa Timur baik dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan di RSMM Jawa Timur meningkat. Adapun ditemui pada tahun 2020 kunjungan total pasien berkurang amat sangat jauh dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap jumlah total kunjungan pasien. Utamanya pasien RSMM Jawa Timur yang dirujuk dari seluruh daerah yang ada diseluruh Jawa Timur merasa kesulitan untuk melakukan kunjungan ulang karena adanya kebijakan PPKM yang diberlakukan hampir di seluruh daerah di Indonesia.

d. Cakupan Kunjungan Pasien

1) Instalasi Rawat Jalan

Instalasi Rawat Jalan terdiri dari:

- a) Poli Spesialis Mata
- b) Poli Sub Spesialis *External Eye Disease* (EED)
- c) Poli Sub Spesialis Mata Anak
- d) Poli Sub spesialis Retina
- e) Poli Sub spesialis Glaukoma
- f) Poli VIP dan Lasik

Jumlah kunjungan pasien rawat jalan dari tahun 2016 sampai dengan 2020 ditunjukkan pada tabel 2.13

Tabel 2.13 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan

Instalasi Rawat Jalan	Tahun					Total
	2016	2017	2018	2019	2020	
Poli Spesialis Mata	-	44.037	96.773	61.871	28.569	231.250
Poli Sub Spesialis <i>External Eye Disease</i>	-	5.097	16.728	16.148	14.828	52.801
Poli Sub Spesialis Mata Anak	-	1.713	4.269	3.956	2.526	12.464
Poli Sub spesialis Retina	-	2.228	6.795	6.495	7.722	23.240
Poli Sub spesialis Glaukoma	-	1.156	3.349	3.604	2.651	10.760
Poli VIP dan Lasik	-	-	1.964	2.093	1.929	5.986

Sumber: Laporan Tahunan RSMM Jawa Timur

Tabel 2.13 menunjukkan bahwa kunjungan paling banyak berada pada poli spesialis mata. Poli VIP dan Lasik baru dibuka pada tahun 2018 sehingga kunjungan pada tahun 2018 hanya 1.964 kunjungan.

2) Instalasi Rawat Inap

Instalasi Rawat Inap di RSMM terdiri dari 42 tempat tidur dengan distribusi pada masing-masing kelas sejumlah:

- a) Kelas I sebanyak 4 TT;
- b) Kelas II sebanyak 8 TT;
- c) Kelas III sebanyak 22 TT;
- d) Kelas VIP sebanyak 2 TT;
- e) Kelas VVIP sebanyak 2 TT
- f) Ruang Anak sebanyak 2 TT;
- g) Ruang Isolasi sebanyak 2 TT.

3) Pelayanan Penunjang

Pelayanan penunjang pelayanan yang ada di RSMM Jawa Timur meliputi pelayanan laboratorium, pelayanan farmasi, dan pelayanan optik. Jumlah kunjungan pelayanan penunjang di RSMM Jawa Timur dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 2.14.

Tabel 2.14 Jumlah Kunjungan pada Pelayanan Penunjang

Jenis Layanan	Tahun					Total
	2016	2017	2018	2019	2020	
Laboratorium	14.205	15.794	13.067	12.820	10.083	65.969
Farmasi	54.009	87.412	22.934	16.836	39.034	220.264

Sumber: Laporan Tahunan RSMM Jawa Timur

Tabel 2.14 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kunjungan pelayanan laboratorium, farmasi dan optik dari tahun 2016 sampai tahun 2017. Jenis layanan dengan jumlah kunjungan terbanyak selama 5 tahun belakangan ini adalah Farmasi.

3) Perspektif Proses Bisnis Internal

Perspektif proses bisnis internal meliputi proses inovasi, proses operasi, dan pelayanan purna jual. Gambaran produk dan jasa yang ditawarkan RSMM Jawa Timur adalah sebagai berikut

- a) Jenis pelayanan UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur
 1. Pelayanan Gawat Darurat Mata dan Umum
 2. Pelayanan Spesialis Mata Umum
 3. Pelayanan Sub Spesialis Mata
 - a. Sub Spesialis Mata Anak dan Strabismus
 - b. Sub Spesialis Vitroretina
 - c. Sub Spesialis Glaukoma
 - d. Sub Spesialis Infeksi Immunologi
 - e. Sub Spesialis Refraksi dan Low Vision
 - f. Sub Spesialis Katarak dan Bedah Refraktif
 - g. Sub Spesialis Community Ophthalmology
 4. Poli VIP dan Lasik

5. Pelayanan Rawat Inap
 6. Pelayanan Bedah/ Operasi Mata
 7. Diagnostic dan Imaging
 8. Laboratorium
 9. Farmasi
 10. Optik
 11. Gizi
 12. Rekam Medik
 13. Sterilisasi
 14. Laundry
 15. Pemulasaraan Jenazah
- b) Layanan unggulan UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur
1. Layanan VIP dan Lasik ReLEX SMILE
 2. Layanan Sub Spesialis Mata Anak dan Strabismus
 3. Layanan Sub Spesialis Vitroretina
 4. Layanan Sub Spesialis Glaukoma
 5. Layanan Sub Spesialis Infeksi Imunologi
 6. Layanan Sub Spesialis Refraksi dan Low Vision
 7. Layanan Sub Spesialis Katarak dan Bedah Refraktif
 8. Layanan Sub Spesialis Community Ophthalmology
- c) Aktivitas pelayanan

Aktivitas Pelayanan RSMM Jawa Timur meliputi pelayanan medis, penunjang medis, keperawatan, farmasi, optik, rekam medis, administrasi dan keuangan.

Fungsi pelayanan kesehatan yang diberikan RSMM Jawa Timur meliputi upaya-upaya kesehatan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif kesehatan mata untuk wilayah Jawa Timur. Kegiatan tersebut berupa kegiatan dalam gedung maupun luar gedung yang merupakan implementasi dari Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM). RSMM Jawa Timur telah melakukan kegiatan operasi luar daerah yang dapat dilihat pada tabel 2.15.

Tabel 2.15 Kegiatan Operasi Luar Daerah

No	Kabupaten/Kota	Puskesmas	Tahun			Jumlah
			2015	2016	2017	
1	Ngawi	Walikukun	276	244	191	711
2	Kota Pasuruan	Trajeng	37	35	56	128
3	Kota Mojokerto	Wates	7	9	0	16
4	Sampang	Kedundung	181	0	0	181
5	Mojokerto	Manduro	20	0	0	20
6	Situbondo	Panarukan	104	0	0	104
7	Kota Probolinggo	Sukabumi	26	0	0	26
8	Trenggalek	Karangan	37	0	0	37
9	Blitar	RSIA Cendana Kanigoro	39	0	0	39
Total			727	288	247	

Tabel 2.15 menunjukkan bahwa kegiatan luar daerah RSMM Jawa Timur pada tahun 2015 sampai tahun 2017, mengalami penurunan terutama sejak tahun 2015 karena adanya kebijakan BPJS berupa sistem rujukan berjenjang yang sehingga tidak lagi dapat mengakomodir rujukan dari luar daerah secara langsung. Semua kasus dan keluhan kesehatan mata umum harus melewati tipe D dan C terlebih dahulu kemudian diarahkan ke RSMM Jawa Timur sebagai Rumah Sakit khusus tipe B. Maka sejak tahun 2016 RSMM Jawa Timur lebih banyak melakukan kegiatan di Surabaya, Gresik dan Sidoarjo.

d) Peralatan canggih pendukung, meliputi

1. *Laser-Assisted in situ Keratomileusis (LASIK)*: memperbaiki kelainan mata minus (myopia), mata plus, dan mata silinder (astigmatism).
2. YAG Laser: laser untuk membersihkan kekeruhan lensa mata bagian belakang pasien (setelah operasi katarak)
3. *Retina Camera*: pemeriksaan retina/saraf mata khusus bayi
4. USG Mata: melihat bagian belakang bola Mata (*posterior*)
5. *Fundus Auto Fluoroscein (FAF)*: mengidentifikasi adanya letak kebocoran retina, mengidentifikasi degenerasi pada retina
6. Foto Fundus: melihat ada tidaknya kelainan pada retina

7. OCT: melihat lapisan lapisan pada retina dan saraf mata
8. Humfrey: pemeriksaan lapang pandang , untuk deteksi dini glaucoma
9. Argon Laser: untuk menutup kebocoran pada retina akibat komplikasi penyakit kencing manis, memperkuat retina agar tidak rentan lepas
10. *Selective Laser Trabeculotomy (SLT)*: untuk membuat saluran air mata pada pasien glaukoma sudut terbuka
11. *Laser Pheripheral Iridotomy (LPI)*: untuk membuat saluran air mata pada pasien glaucoma sudut tertutup.

Sarana prasarana yang dimiliki RSMM Jawa Timur hingga saat ini telah cukup memadai dengan penyempurnaan yang dilakukan secara bertahap. Dalam beberapa tahun terakhir ini RSMM Jawa Timur secara konsisten terus mempersiapkan trend kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang lengkap, canggih dan terjangkau. Pemenuhan visi dan misi RSMM Jawa Timur dilakukan dengan menambah peralatan kedokteran mata dengan mengajukan usulan kebutuhan baik melalui APBD maupun APBN, terutama untuk pelayanan unggulan kesehatan mata di RSMM Jawa Timur yaitu pelayanan katarak, glaucoma, retina dan LASIK.

e) Alasan Memberikan Produk Pelayanan

1. Menjawab tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan mata yang sesuai standar, bermutu dan professional.
2. Segmen pasar Rumah Sakit Mata Masyarakat terdiri dari semua lapisan masyarakat mulai dari masyarakat miskin sampai dengan *Middle Up* yang membutuhkan layanan yang terjangkau dan berkualitas sesuai dengan ketentuan sistem asuransi/jaminan perusahaan.
3. Belum ada pelayanan kesehatan mata milik pemerintah di Jawa Timur khususnya Kota Surabaya.
4. Memberikan pelayanan kesehatan mata kepada masyarakat dengan tujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kebutaan mata sehingga semua orang mempunyai hak asasi untuk melihat.

f) Keunikan Pelayanan

Produk-produk pelayanan tersebut diberikan oleh tenaga medis, perawat, tenaga paramedik non perawatan, dan tenaga administrasi yang berpengalaman dan profesional di bidangnya, antara lain:

1. Memberikan pelayanan kesehatan mata dengan dukungan pelayanan setara dengan rumah sakit khusus mata tipe B dengan tetap memperhatikan kelayakan kemampuan ekonomi masyarakat.
2. Memiliki pelayanan sub spesialis mata (Mata anak, Glaukoma, Retina dan EED)
3. Menyediakan semua pelayanan mulai promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dalam satu atap, dimana semua pelayanan diberikan dalam lingkungan RSMM Jawa Timur.
4. Pelayanan luar gedung bermitra dengan 38 kab/kota di Jawa Timur (untuk layanan *screening* mata dan bedah katarak).

g) Cara Menjual Produk

Produk layanan diberikan melalui beberapa cara, di antaranya:

1. Memberikan pelayanan secara langsung di RSMM Jawa Timur pada seluruh unit pelayanan.
2. Memberikan pelayanan secara langsung di puskesmas yang menjalin kerjasama (*MoU*) yang merupakan implementasi kegiatan luar gedung dalam bentuk penjangkaran kasus penyakit mata (*Screening*) dan pelayanan bedah katarak.
3. Menjadi mitra perusahaan Asuransi kesehatan.
4. Menjadi mitra Dinas Kesehatan di 38 Kabupaten/kota di Jawa Timur bagi kesehatan mata masyarakat.
5. Menjadi mitra perusahaan swasta atau BUMN

Salah satu upaya RSMM Jawa Timur untuk menjangking pelanggan dari semua segmen adalah menyediakan berbagai jenis cara pembayaran. Jumlah kunjungan berdasarkan cara pembayaran dapat dilihat pada tabel 2.16

Tabel 2.16 Jumlah Kunjungan berdasarkan Cara Pembayaran

No	Cara Pembayaran	Jumlah Kunjungan					Rerata/th	Persentase (%)
		2016	2017	2018	2019	2020		
1.	Umum	14.621	9.293	13.539	14.992	9.854	12.460	24
2.	BPJS	38.892	32.217	52.252	42.059	22.974	37.679	73
3.	Jamkesda	831	201	410	328	363	427	1
4.	Lain-lain	994	281	1.460	1.526	1.134	1.079	2
	Total	55.338	41.992	67.661	58.905	34.325	51.644	100

Sumber: Laporan Tahunan RSMM Jawa Timur

Tabel 2.16 di atas memberikan gambaran bahwa segmen pasar untuk pengguna layanan di RSMM Jawa Timur rata-rata dalam 5 tahun terakhir adalah sebesar 24% merupakan pasien umum, pasien BPJS sebesar 73%, sedangkan pasien Jamkesda sebesar 1%, lain-lain 2%. Jumlah kunjungan pasien yang menggunakan pembayaran menggunakan BPJS diprediksi akan terus bertambah dikarenakan peningkatan kesadaran masyarakat yang didorong promosi penggunaan BPJS dari pemerintah yang semakin gencar.

4) Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

Analisis perspektif pertumbuhan dan pembelajaran dapat dilihat dari tiga sumber daya, yaitu sumber daya manusia, sumber daya informasi, dan sumber daya organisasi.

a) Sumber daya manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan infrastruktur untuk tercapainya ketiga perspektif sebelumnya serta untuk menghasilkan pertumbuhan dan perbaikan jangka panjang. Ketersediaan SDM sesuai kebutuhan menjadi suatu hal yang penting bagi proses usaha. Rumah sakit menjadi tempat berkumpulnya pekerja dengan latar belakang yang beragam. Jumlah pekerja di RSMM Jawa Timur berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 2.17.

Tabel 2.17 Perkembangan SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Indikator	2016		2017		2018		2019		2020	
		PNS	Non	PNS	Non	PNS	Non	PNS	Non	PNS	Non
1	S2/Spesialis	13	2	12	5	10	9	21	8	22	8

2	S1	17	12	19	12	19	19	20	16	17	16
3	Diploma	26	35	26	35	26	40	45	40	48	40
4	SMA/ sederajat	8	16	8	15	7	21	6	18	5	17
	Jumlah	64	65	65	67	62	89	92	82	92	81

Sumber: Laporan Tahunan RSMM Jawa Timur

Berdasarkan Tabel 2.17 mayoritas SDM di RSMM Jawa Timur memiliki tingkat pendidikan diploma dan SMA/ sederajat. Jenjang pendidikan diploma didominasi oleh paramedis seperti perawat, analis kesehatan, asisten apoteker, ahli gizi, dan tenaga medis lainnya. Jenjang pendidikan SMA/ sederajat ditempatkan pada bagian penunjang medis dan administrasi.

Analisis SDM dapat dilihat dari retensi pegawai. Retensi pegawai adalah kemampuan untuk mempertahankan pegawai terbaik dalam perusahaan. Retensi pegawai diukur dengan persentase *turnover* di perusahaan. Angka turnover dapat dilihat pada tabel 2.18.

Tabel 2.18 Angka Turnover Pegawai RSMM Jawa Timur Tahun 2016-2020

Kriteria Analisis	Tahun					Total
	2016	2017	2018	2019	2020	
Angka Turnover	0%	0%	0,6%	2,87%	4,02%	7,49%

Sumber: Laporan Tahunan RSMM Jawa Timur

Tabel 2.18 menunjukkan bahwa pegawai di RSMM Jawa Timur tidak pernah melakukan pengunduran diri tanpa alasan. Namun pada tahun 2018 satu dari pegawai RSMM Jawa Timur memutuskan mengundurkan diri dikarenakan hendak melanjutkan sekolah ke jenjang lebih tinggi. Persentase 0,6% didapatkan dari 1 pegawai yang mengundurkan diri tersebut dibagi jumlah keseluruhan pegawai tahun 2018 yang berjumlah 151 orang kemudian dikalikan 100%. Pada tahun 2019 dan 2020 terjadi peningkatan angka turnover lebih tinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya. Angka tersebut diperoleh dari jumlah pegawai non BLUD yang keluar dari RSMM Jawa Timur karena berhasil diterima sebagai pegawai CPNS di instansi lain.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

2.4.1 Analisa Lingkungan Internal

Analisis kondisi internal Rumah Sakit Mata Masyarakat (RSMM) Jawa Timur terbagi menjadi analisis terhadap kelemahan (*weakness*) dan kekuatan (*strength*) yang sedang dihadapi RSMM Jawa Timur. Berdasarkan hasil diskusi yang juga dihadiri oleh elemen Direksi dan Manajemen RSMM Jawa Timur didapatkan kesepakatan parameter yang merupakan kelemahan dan kekuatan yang dihadapi RSMM Jawa Timur. Parameter dikelompokkan ke dalam kelemahan (*weakness*) jika kondisi internal organisasi mengalami keterbatasan atau kekurangan sehingga menghambat perkembangan organisasi dalam memenuhi kebutuhan pasar yang dilayani atau ingin dilayani oleh organisasi. Sementara itu, parameter dikelompokkan ke dalam kekuatan (*strength*) jika kondisi internal organisasi lebih unggul dibanding pesaing atau merupakan kekuatan di dalam organisasi dan mampu memenuhi kebutuhan pasar yang dilayani atau ingin dilayani oleh organisasi. Terdapat 15 (lima belas) parameter kelemahan RSMM Jawa Timur yaitu:

1. Ketersediaan dan kesesuaian standar pelayanan operasional (SPO);
2. Ketersediaan dan kesesuaian standar pelayanan minimal (SPM);
3. Kemampuan menyediakan waktu pelayanan sesuai kebutuhan pasien (fleksibilitas waktu dan jadwal pelayanan);
4. Lokasi RSMM Jawa Timur;
5. Ketersediaan alkes, sarpras, dan ruangan di RSMM Jawa Timur sesuai standar dalam UU dan Akreditasi untuk RS Mata Kelas B;
6. Pemisahan area menular dan tidak menular;
7. Audit internal;
8. Penerapan visi dan misi organisasi RSMM Jawa Timur;
9. Keberadaan dan kejelasan pedoman tata kelola RSMM Jawa Timur;
10. Fleksibilitas sistem manajemen RSMM Jawa Timur;
11. Modul/aplikasi SIM RS beserta perangkat dan jaringan yang dikembangkan di RSMM Jawa Timur;
12. Pemanfaatan SIM RS di RSMM Jawa Timur;
13. Keberadaan tim pemasaran di RSMM Jawa Timur menurut fungsi pemasaran;
14. Rencana/program dan strategi pemasaran di RSMM Jawa Timur;

15. Hasil Kinerja tim Pemasaran.

Sementara parameter kekuatan RSMM Jawa Timur teridentifikasi sebanyak 10 (sepuluh) parameter, yaitu:

1. Kelulusan Akreditasi Rumah Sakit;
2. Kelengkapan produk pelayanan kesehatan mata;
3. Kekhususan pelayanan dan/atau pelayanan unggulan kesehatan mata;
4. Tarif pelayanan RSMM Jawa Timur;
5. Tingkat pendapatan RSMM Jawa Timur;
6. Kemampuan investasi dan keuangan RSMM Jawa Timur;
7. Audit eksternal;
8. Keberadaan dan kejelasan struktur organisasi RSMM Jawa Timur;
9. SDM pemberi pelayanan di RSMM Jawa Timur;
10. Etos kerja dan loyalitas SDM RSMM Jawa Timur.

Seluruh parameter faktor internal tersebut selanjutnya diberi bobot dan rating oleh seluruh peserta diskusi RSMM Jawa Timur. Bobot merupakan gambaran tingkat kepentingan dari setiap parameter dalam aspek kelemahan maupun kekuatan. Penentuan bobot dilakukan dengan membandingkan tingkat kepentingan antara satu parameter dengan parameter yang lain dalam setiap aspek kelemahan dan kekuatan. Dalam hal ini, pemberian bobot ditentukan sebagai berikut:

1. Bobot 1 berarti parameter yang dimaksud sedikit penting;
2. Bobot 2 berarti parameter yang dimaksud agak penting;
3. Bobot 3 berarti parameter yang dimaksud penting; dan
4. Bobot 4 berarti parameter yang dimaksud sangat penting.

Setiap peserta diskusi memberikan bobot untuk setiap parameter, selanjutnya bobot dari seluruh peserta diskusi dijumlahkan dan dibagi dengan total jumlah bobot untuk seluruh parameter dalam satu aspek. Dengan demikian total bobot untuk seluruh parameter dalam satu aspek menjadi satu. Setelah menentukan bobot, seluruh peserta diskusi selanjutnya diminta untuk memberikan penilaian rating untuk setiap parameter. Rating merupakan gambaran tingkat penilaian terkait seberapa mengancam dan seberapa berpeluang suatu parameter dalam kondisi internal organisasi. Nilai rating untuk kelemahan bersifat negatif

dan nilai rating untuk kekuatan bersifat positif. Dalam hal ini, pemberian rating ditentukan sebagai berikut:

Tingkatan Rating untuk Kelemahan **Tingkatan Rating untuk Kekuatan**

- | | | | |
|----|-----------------|---|----------------|
| -1 | : Sedikit lemah | 1 | : Sedikit kuat |
| -2 | : Agak lemah | 2 | : Agak kuat |
| -3 | : Lemah | 3 | : Kuat |
| -4 | : Sangat lemah | 4 | : Sangat kuat |

Setiap peserta diskusi memberikan rating untuk setiap parameter, selanjutnya rating dari seluruh peserta diskusi dijumlahkan dan dibagi dengan banyaknya peserta diskusi. Setelah diketahui nilai bobot dan rating untuk setiap parameter, selanjutnya dihitung skor setiap parameter yang merupakan hasil perkalian antara nilai bobot dan nilai rating. Berikut adalah hasil pemberian bobot dan rating serta hasil perhitungan skor untuk setiap parameter dalam aspek kelemahan (*weakness*) dan kekuatan (*strength*) sebagai hasil analisis kondisi internal RSMM Jawa Timur.

Tabel 2.20 Hasil Pemberian Bobot dan Rating Parameter *Weakness* dan *Strength* RSMM Jawa Timur

NO	PARAMETER	BOBOT	RATING	SKOR
<i>Weakness (Kelemahan)</i>				
1	Ketersediaan dan kesesuaian standar pelayanan operasional (SPO)	0,06	-2,73	-0,16
2	Ketersediaan dan kesesuaian standar pelayanan minimal (SPM)	0,06	-2,73	-0,16
3	Kemampuan menyediakan waktu pelayanan sesuai kebutuhan pasien (fleksibilitas waktu dan jadwal pelayanan) kebutuhan pasien (fleksibilitas waktu dan jadwal pelayanan)	0,07	-3,36	-0,24
4	Lokasi RSMM	0,06	-2,91	-0,18
5	Ketersediaan alkes, sarpras, dan ruangan di RSMM sesuai standar dalam UU dan Akreditasi untuk RS Mata Kelas B	0,07	-2,91	-0,21
6	Pemisahan area menular dan tidak menular	0,06	-2,45	-0,14
7	Audit internal	0,07	-3,00	-0,20

NO	PARAMETER	BOBOT	RATING	SKOR
8	Penerapan visi dan misi organisasi RSMM	0,07	-2,55	-0,17
9	Keberadaan dan kejelasan pedoman tata kelola RSMM	0,07	-3,18	-0,21
10	Fleksibilitas sistem manajemen RSMM	0,06	-2,91	-0,18
11	Modul/aplikasi SIM RS beserta perangkat dan jaringan yang dikembangkan di RSMM	0,07	-3,36	-0,25
12	Pemanfaatan SIM RS di RSMM	0,07	-3,55	-0,26
13	Keberadaan tim pemasaran di RSMM menurut fungsi pemasaran	0,08	-2,91	-0,22
14	Rencana/program dan strategi pemasaran di RSMM	0,07	-3,18	-0,22
15	Hasil Kinerja tim Pemasaran	0,07	-3,18	-0,23
		1,00		-3,01
<i>Strength (Kekuatan)</i>				
1	Kelulusan Akreditasi Rumah Sakit	0,11	3,36	0,37
2	Kelengkapan produk pelayanan kesehatan mata	0,11	3,82	0,42
3	Kekhususan pelayanan dan/atau pelayanan unggulan kesehatan mata	0,11	3,45	0,37
4	Tarif pelayanan RSMM	0,09	3,64	0,34
5	Tingkat pendapatan RSMM	0,09	3,45	0,32
6	Kemampuan investasi dan keuangan RSMM	0,10	3,00	0,29
7	Audit eksternal	0,09	2,82	0,25
8	Keberadaan dan kejelasan struktur organisasi RSMM	0,09	3,18	0,28
9	SDM pemberi pelayanan di RSMM	0,11	3,45	0,37
10	Etos kerja dan loyalitas SDM RSMM	0,11	3,36	0,35
		1,00		3,37
	<i>STRENGTH POSTURE</i>	2,00		0,36

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa skor kelemahan (*weakness*) RSMM Jawa Timur adalah -3,01 dan skor kekuatan (*strength*) RSMM Jawa Timur adalah 3,37. Dengan demikian maka *strength posture* yang dimiliki RSMM Jawa Timur berdasarkan hasil analisis TOWS adalah 0,36.

2.4.2 Analisa Lingkungan Eksternal

Analisis kondisi eksternal Rumah Sakit Mata Masyarakat (RSMM) Jawa Timur terbagi menjadi analisis terhadap ancaman (*threat*) dan peluang (*opportunity*) yang sedang dan akan dihadapi Rumah Sakit Mata Masyarakat (RSMM) Jawa Timur. Berdasarkan hasil diskusi yang juga dihadiri oleh elemen Direksi dan Manajemen RSMM Jawa Timur didapatkan kesepakatan parameter yang merupakan ancaman dan peluang yang dihadapi RSMM Jawa Timur. Parameter dikelompokkan kedalam ancaman (*threat*) jika kondisi eksternal merupakan kondisi yang bersifat mengancam atau dapat menghambat kelangsungan bisnis organisasi. Parameter dikelompokkan ke dalam peluang (*opportunity*) jika kondisi eksternal merupakan kondisi yang menyediakan peluang dan menguntungkan organisasi untuk mengembangkan bisnis. Terdapat 7 (tujuh) parameter ancaman yang dihadapi RSMM Jawa Timur yaitu:

1. Perkembangan teknologi kedokteran dan alat kesehatan canggih;
2. Keterjangkauan terhadap teknologi kedokteran dan peralatan kesehatan canggih;
3. Kekhususan dan pelayanan unggulan dari RS dan/ atau faskes kompetitor RSMM Jawa Timur;
4. Kemudahan mendapat pasokan SDM perumahsakititan;
5. Kemudahan mendapat finansial perbankan;
6. Aksesibilitas masyarakat dalam menjangkau RSMM Jawa Timur;
7. Jumlah RS dan/atau faskes kompetitor RSMM.

Sementara parameter peluang RSMM Jawa Timur teridentifikasi sebanyak 12 (dua belas) parameter, yaitu:

1. Kunjungan pasien ke RSMM Jawa Timur dibandingkan dengan kunjungan pasien ke RS/Klinik Mata yang lain;
2. Angka kesakitan penyakit mata dan kebutaan;
3. Kebutuhan pelayanan khusus mata pada situasi pandemi;
4. Kerjasama dengan BPJS;
5. Kerjasama dengan asuransi/perusahaan lain;
6. Kerjasama dengan FKTP;
7. Jumlah penduduk;

8. Pertumbuhan ekonomi daerah Surabaya dan Jawa Timur;
9. Daya beli masyarakat terhadap jasa kesehatan;
10. Kebijakan pemerintah pusat dan daerah tentang rumah sakit khususnya pelayanan mata
11. Kebijakan pemerintah pusat dan daerah tentang Akreditasi RS;
12. Kemudahan mendapat pasokan obat.

Seluruh parameter faktor eksternal tersebut selanjutnya diberi bobot dan rating oleh seluruh peserta diskusi RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan. Bobot merupakan gambaran tingkat kepentingan dari setiap parameter dalam aspek ancaman maupun peluang. Penentuan bobot dilakukan dengan membandingkan tingkat kepentingan antara satu parameter dengan parameter yang lain dalam setiap aspek ancaman dan peluang. Dalam hal ini, pemberian bobot ditentukan sebagai berikut:

1. Bobot 1 berarti parameter yang dimaksud sedikit penting;
2. Bobot 2 berarti parameter yang dimaksud agak penting;
3. Bobot 3 berarti parameter yang dimaksud penting; dan
4. Bobot 4 berarti parameter yang dimaksud sangat penting.

Setiap peserta diskusi memberikan bobot untuk setiap parameter, selanjutnya bobot dari seluruh peserta diskusi dijumlahkan dan dibagi dengan total jumlah bobot untuk seluruh parameter dalam satu aspek. Dengan demikian total bobot untuk seluruh parameter dalam satu aspek menjadi satu. Setelah menentukan bobot, seluruh peserta diskusi selanjutnya diminta untuk memberikan penilaian rating untuk setiap parameter. Rating merupakan gambaran tingkat penilaian terkait seberapa mengancam dan seberapa berpeluang suatu parameter dalam kondisi eksternal organisasi. Nilai rating untuk ancaman bersifat negatif dan nilai rating untuk peluang bersifat positif. Dalam hal ini, pemberian rating ditentukan sebagai berikut:

<u>Tingkatan Rating untuk Ancaman</u>		<u>Tingkatan Rating untuk Peluang</u>	
-1	: Sedikit mengancam	1	: Sedikit berpeluang
-2	: Agak mengancam	2	: Agak berpeluang
-3	: Mengancam	3	: Berpeluang
-4	: Sangat mengancam	4	: Sangat berpeluang

Setiap peserta diskusi memberikan rating untuk setiap parameter, selanjutnya rating dari seluruh peserta diskusi dijumlahkan dan dibagi dengan banyaknya peserta diskusi. Setelah

diketahui nilai bobot dan rating untuk setiap parameter, selanjutnya dihitung skor setiap parameter yang merupakan hasil perkalian antara nilai bobot dan nilai rating.

Berikut adalah hasil pemberian bobot dan rating serta hasil perhitungan skor untuk setiap parameter dalam aspek ancaman (*threat*) dan peluang (*opportunity*) sebagai hasil analisis kondisi eksternal RSMM Jawa Timur.

Tabel 2.1 Hasil Pemberian Bobot dan Rating Parameter *Threat* dan *Opportunity* RSMM Jawa Timur

NO	PARAMETER	BOBOT	RATING	SKOR
<i>Threat (Ancaman)</i>				
1	Kecepatan perkembangan teknologi di kedokteran dan peralatan kesehatan canggih	0,15	-3,55	-0,54
2	Keterjangkauan terhadap teknologi kedokteran dan peralatan kesehatan canggih	0,14	-3,55	-0,51
3	Kekhususan dan pelayanan unggulan dari RS dan/atau faskes kompetitor RSMM	0,17	-3,27	-0,56
4	Kemudahan mendapat pasokan SDM perumahsakit	0,12	-2,36	-0,27
5	Kemudahan mendapat finansial perbankan	0,12	-2,64	-0,31
6	Aksesibilitas masyarakat dalam menjangkau RSMM	0,15	-3,09	-0,46
7	Jumlah RS dan/atau faskes kompetitor RSMM	0,16	-3,36	-0,52
		1,00		-3,16
<i>Opportunity (Peluang)</i>				
1	Kunjungan pasien ke RSMM dibandingkan dengan kunjungan pasien ke RS/Klinik Mata lain	0,10	3,09	0,31
2	Angka kesakitan penyakit mata dan kebutaan	0,08	3,00	0,23
3	Kebutuhan pelayanan khusus mata pada situasi pandemi	0,07	2,91	0,20
4	Kerjasama dengan BPJS	0,09	3,45	0,33
5	Kerjasama dengan asuransi/perusahaan lain	0,08	3,45	0,29

NO	PARAMETER	BOBOT	RATING	SKOR
6	Kerjasama dengan FKTP	0,09	3,45	0,31
7	Jumlah penduduk	0,07	3,09	0,23
8	Pertumbuhan ekonomi daerah Surabaya dan Jawa Timur	0,08	3,18	0,26
9	Daya beli masyarakat terhadap jasa kesehatan	0,09	3,27	0,29
10	Kebijakan pemerintah pusat dan daerah tentang perumaha sakitan khususnya pelayanan mata	0,07	2,91	0,21
11	Kebijakan pemerintah pusat dan daerah tentang Akreditasi RS	0,08	3,09	0,26
12	Kemudahan mendapat pasokan obat	0,09	3,18	0,28
		1,00		3,19
	COMPETITIVE POSTURE	2,00		0,03

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa skor ancaman (*threat*) RSMM Jawa Timur adalah -3,16 dan skor peluang (*opportunity*) RSMM Jawa Timur adalah 3,19. Dengan demikian maka *competitive posture* yang dimiliki RSMM Jawa Timur berdasarkan hasil analisis TOWS adalah 0,03.

2.4.3 Faktor Kunci Keberhasilan

Faktor kunci keberhasilan RSMM Jawa Timur merupakan faktor yang menjadi penentu keberhasilan strategis. Faktor tersebut terkait dengan posisi kuadran pada BLUD hasil analisa SWOT yaitu pilihan alternative tindakan untuk menjaga keberlangsungan dan perkembangan RSMM dan merupakan penentu program/kegiatan selama 5 (lima) tahun ke depan.

- a. Membangun sarana prasarana pendukung pelayanan kesehatan mata
- b. Mengoptimalkan kegiatan promosi, strategi pemasaran dan kerjasama dengan pihak ketiga.
- c. Mengoptimalkan SDM sebagai basis untuk membangun daya saing RSMM yang dikelola dengan system manajemen yang baik.
- d. Melengkapi dan menyempurnakan peralatan medic dan penunjang medic dan medic untuk membangun pelayanan yang professional, bermutu dan mampu bersaing yang

akan berdampak terhadap kualitas produk pelayanan yang ditawarkan oleh RSMM Jawa Timur.

- e. Memberikan pelayanan yang berkualitas secara paripurna dengan kekhasan yang berbeda dengan yang lain, melalui penetapan standar pelayanan yang dilengkapi dengan standart operating procedure.
- f. Membangun kepercayaan pelanggan melalui analisa kebutuhan, sehingga terwujud pelanggan yang loyal terhadap RSMM, menjalin hubungan yang harmonis dengan berbagai pelanggan eksternal secara berkesinambungan.
- g. Membangun jaringan kerjasama dengan pelanggan eksternal guna peningkatan pelayanan sesuai dengan prinsip saling menguntungkan dan bermanfaat bagi masyarakat pengguna.
- h. Mengembangkan jejaring rujukan dalam rangka program PGPK ke 38 kab/kota di Jawa Timur.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS BLUD

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan

UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan dalam bidang promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif penyakit mata beserta sistem rujukannya, pendidikan dan pelatihan teknis, penelitian dan pengembangan serta peningkatan kemitraan di bidang kesehatan mata masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas di atas, UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian operasional program pemerintah berkaitan dengan kesehatan mata masyarakat yang ditugaskan kepada Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur, terutama Program Pemberantasan Kebutaan Nasional (PPKN) serta program pendukungnya;
2. pelaksanaan pelayanan kesehatan mata masyarakat yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif baik UKP maupun UKM di dalam gedung maupun di luar gedung di wilayah kerjanya yaitu Kabupaten/Kota seluruh Jawa Timur;
3. pelaksanaan pelayanan rawat jalan, rawat inap, pelayanan bedah sentral dan gawat darurat dengan berorientasi pada pelayanan komunitas;
4. pelaksanaan pelayanan penunjang medis dan non medis di bidang kesehatan mata masyarakat;
5. pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi tepat guna di bidang kesehatan mata;
6. pelaksanaan kemitraan, sosialisasi, advokasi peningkatan program di bidang kesehatan mata masyarakat dengan segenap komponen masyarakat termasuk Lembaga Swadaya Masyarakat dalam dan luar negeri dengan sasaran Kabupaten/Kota se Jawa Timur;
7. pelaksanaan urusan ketatausahaan termasuk pengelolaan keuangan, kerumahtanggaan dan kehumasan baik secara mandiri maupun di bawah koordinasi Dinas Kesehatan; dan
8. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur, adalah sebagai berikut:

1. Tingginya angka gangguan penglihatan yang diderita oleh masyarakat Jawa Timur, di mana sekitar 20% di antaranya disebabkan oleh katarak. Hal ini mengakibatkan prevalensi kasus kebutaan Jawa Timur yang tertinggi di Indonesia (Dinkesprov Jatim 2018).
2. Belum optimalnya jangkauan pelayanan kesehatan mata masyarakat ke seluruh Kabupaten/ Kota di Jawa Timur.
3. Belum optimalnya pencapaian target kegiatan promotif dan preventif di dalam dan di luar ruangan, utamanya pada kegiatan *Screening* dan Penanggulangan Gangguan Penglihatan dan Kebutuan.
4. Adanya beberapa indikator Standar Pelayanan Minimal untuk pelayanan rawat jalan, rawat inap, bedah sentral, laboratorium, rekam medik, administrasi manajemen, dan pengembangan SIM RS yang belum mencapai target yang telah ditetapkan.
5. Belum optimalnya pengembangan SIM RS sehingga menyebabkan adanya perbedaan dan tidak sinkronnya data yang terekam antarbagian di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

1. Visi Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur

Visi Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur tahun 2019-2024 yaitu “Terwujudnya masyarakat Jawa Timur yang adil, sejahtera, unggul dan berakhlak dengan tata kelola pemerintahan yang partisipatoris inklusif melalui kerja bersama dan semangat gotong royong”

2. Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur

Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur tahun 2019- 2024, yaitu:

- a. Mewujudkan keseimbangan pembangunan ekonomi, baik antar kelompok, antar sektor dan keterhubungan wilayah.

- b. Terciptanya kesejahteraan yang berkeadilan sosial, pemenuhan kebutuhan dasar terutama kesehatan dan pendidikan, penyediaan lapangan kerja dengan memperhatikan kelompok rentan.
 - c. Tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, terbuka, partisipatoris memperkuat demokrasi kewargaan untuk menghadirkan ruang sosial yang menghargai prinsip kebhinekaan.
 - d. Melaksanakan pembangunan berdasarkan semangat gotong royong. berwawasan lingkungan untuk menjamin keselarasan ruang ekologi, ruang sosial, ruang ekonomi dan ruang budaya.
3. Program Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur

Program Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur 2019 – 2024 bernama “Nawa Bhakti Satya” yang terdiri dari:

- a. Bhakti 1: Jatim Sejahtera, “Mengentaskan Kemiskinan Menuju Keadilan dan Kesejahteraan Sosial”;
- b. Bhakti 2: Jatim Kerja, “Memperluas Lapangan Pekerjaan dan Membangun Keunggulan Ekonomi”;
- c. Bhakti 3: Jatim Cerdas dan Sehat, “Pendidikan dan Kesehatan Gratis Berkualitas”;
- d. Bhakti 4: Jatim Akses, “Membangun Infrastruktur dalam Kerangka Pengembangan Wilayah Terpadu, dan Keadilan Akses Bagi Masyarakat Pesisir dan Desa Terluar”;
- e. Bhakti 5: Jatim Berkah, “Membangun Karakter Masyarakat yang Berbasis Nilai-nilai Kesalehan Sosial, Budi Pekerti Luhur, dan Berintegritas”;
- f. Bhakti 6: Jatim Agro, “Memajukan Sektor Pertanian, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Perkebunan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Petani dan Nelayan”;
- g. Bhakti 7: Jatim Berdaya, “Memperkuat Ekonomi Kerakyatan dengan Berbasis UMKM, Koperasi, BUMDES, dan Mendorong Terciptanya Desa Mandiri”;
- h. Bhakti 8: Jatim Amanah, “Menyelenggarakan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, Transparan, dan Anti-korupsi”;
- i. Bhakti 9: Jatim Harmoni, “Mewujudkan Harmoni Sosial, Alam, dan Lingkungan Hidup serta Melestarikan Kebudayaan dan Mengembangkan Budaya Olah Raga”.

Berdasarkan visi, misi, dan program di atas, yang sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur adalah Misi (2) dan Program Bhakti 3, Jatim Cerdas dan Sehat.

Terdapat faktor penghambat dan pendorong yang mendukung maupun menghambat percepatan pencapaian program yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur, antara lain:

1. Faktor Penghambat

- a. Belum optimalnya pemasaran Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur untuk dapat menjangkau seluruh masyarakat di Jawa Timur.
- b. Kebijakan BPJS tentang sistem rujukan berjenjang yang menempatkan Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur sebagai RS khusus kelas B, di mana kasus keluhan kesehatan mata umum harus memenuhi kuota 30% di RS kelas D dan C terlebih dahulu.

2. Faktor Pendorong

- a. SDM kesehatan yang berkompeten dalam memberikan pelayanan kesehatan mata sub-spesialistik kepada masyarakat.
- b. Dukungan dari pemerintah baik provinsi Jawa Timur maupun Kementerian Kesehatan dalam bentuk dana APBD, DBHCHT, DAK, dan Pajak Rokok.
- c. Status RSMM sebagai BLUD yang memiliki otoritas untuk mengelola keuangan dan kebijakan operasional.
- d. Adanya Poli VIP untuk mengakomodir kebutuhan pelayanan kesehatan mata bagi masyarakat dengan taraf ekonomi menengah ke atas.

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota

Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur sebagai Unit Pelaksana Teknis dalam menjalankan tugas dan fungsinya tidak dapat terlepas dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai Perangkat Daerah. Kebijakan yang diterbitkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai Perangkat Daerah mempengaruhi pencapaian target indikator program dan kegiatan di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur. Beberapa faktor pendorong dalam pencapaian target indikator program dan kegiatan yang dialami oleh Rumah Sakit

Mata Masyarakat Jawa Timur terkait kebijakan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur antara lain:

1. Lokasi Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur yang berada di satu kota yang sama dan relatif dekat dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, membuat kegiatan surat menyurat, rapat/ pertemuan, dan pelaporan lebih efektif dan efisien.
2. Penyampaian informasi yang lebih cepat dengan memanfaatkan fasilitas media grup WhatsApp dengan masing-masing satu orang penanggung jawab untuk setiap jenis pelaporan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, sehingga tidak terdapat redundansi informasi.
3. Arahan yang jelas dan terstruktur sehingga didapat sinkronisasi keputusan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dan UPT lainnya.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Program dan kegiatan pelayanan yang dilaksanakan di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur telah mempertimbangkan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis, dibuktikan dengan pembuatan Dokumen AMDAL saat pendirian RS melibatkan tokoh masyarakat setempat. Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur juga berpartisipasi dalam iuran perumahan sekitar setiap bulannya. Pengelolaan limbah medis juga ditangani oleh sanitarian yang berkompentensi di bidangnya.

3.5 Penentuan Isu Strategis

Adapun isu strategis yang ditetapkan sebagai prioritas Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur tahun 2019- 2024 adalah:

1. Optimalisasi kegiatan promosi, strategi pemasaran, dan kerjasama dengan pihak ketiga untuk pemerataan jangkauan pelayanan ke seluruh masyarakat di Jawa Timur.
2. Optimalisasi pelatihan SDM sebagai basis untuk membangun daya saing Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur yang dikelola dengan sistem manajemen yang baik.
3. Melengkapi dan menyempurnakan peralatan medis dan penunjang medis untuk membangun pelayanan yang professional, bermutu, dan mampu bersaing yang akan

berdampak terhadap kualitas produk pelayanan yang ditawarkan oleh Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.

4. Pengembangan jejaring rujukan dalam rangka kegiatan *Screening* dan Penanggulangan Gangguan Penglihatan dan Kebutaan ke 38 kab/kota di Jawa Timur.
5. Pengembangan dan pengelolaan SIM RS untuk ketersediaan dan sinkronisasi data yang lebih baik di masa mendatang.
6. Optimalisasi Poli VIP dan layanan Lasik sebagai program unggulan Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.
7. Akreditasi Paripurna Versi SNARS Edisi 1.1.
8. Pembangunan lahan untuk pengembangan pelayanan RS.
9. Advokasi terhadap perubahan kebijakan Sistem Jaminan Kesehatan Nasional-BPJS.
10. Pengembangan Rencana Bisnis dengan inovasi dan diversifikasi produk pelayanan.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Visi dan Misi SKPD

1. Visi Strategis

Visi Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur adalah “Menjadi Rumah Sakit Mata Masyarakat Bertaraf Nasional”.

2. Misi Strategis

Misi Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur adalah:

- a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan mata yang bermutu, efektif, efisien secara paripurna dalam mengatasi masalah kesehatan mata masyarakat.
- b. Menyelenggarakan manajemen yang transparan dan akuntabel.
- c. Mengembangkan jejaring kemitraan dan koordinasi, pendidikan, pelatihan dan penelitian dengan lembaga dan institusi terkait dalam penanganan penyakit mata

4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD

4.2.1 Tujuan

Tujuan dan sasaran dirumuskan dalam rangka mencapai visi. Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal yang perlu dilakukan untuk mencapai misi. Misi disusun berdasarkan isu-isu strategis dan permasalahan. Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun, sedangkan sasaran adalah target atau hasil yang diharapkan dari suatu program atau keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan.

Dengan mengacu pada misi yang telah ditetapkan UPT RS Mata Masyarakat Jawa Timur, maka tujuan yang hendak dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang adalah:

“Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat”

4.2.2 Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan oleh organisasi perangkat daerah dalam jangka waktu tertentu. Sasaran tersebut meliputi:

No	Tujuan	Sasaran	Indikator tujuan	Indikator Sasaran	Kondisi Awal (2018)	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada Tahun						Kondisi Akhir (2024)
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	Persentase Rumah Sakit yang Terakreditasi Paripurna	Indeks Kesehatan	Nilai hasil survei akreditasi RS Mata Masyarakat Jawa Timur	40	50	60	60	65	70	75	75

4.3 Strategi dan Kebijakan

Strategi organisasi dalam menghadapi bisnis dan persaingan ditentukan setelah melakukan analisis terhadap kondisi eksternal dan internal organisasi. Analisis eksternal dan internal dilakukan melalui analisis TOWS untuk melihat ancaman, peluang, kelemahan, serta kekuatan organisasi yang digunakan sebagai bekal menentukan strategi organisasi. Strategi yang diambil berdasarkan hasil analisis TOWS merupakan strategi yang paling sesuai dengan kondisi organisasi saat ini dan prakiraan persaingan bisnis dimasa mendatang.

Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur telah melakukan analisis lingkungan eksternal dan internal melalui analisis TOWS. Berdasarkan hasil analisis TOWS yang telah dilakukan, diketahui bahwa posisi organisasi RSMM Jawa Timur berada pada kuadran SO yang menunjukkan bahwa RSMM Jawa Timur berada pada posisi yang cukup kuat dan berpeluang. Alternatif strategi yang dapat digunakan oleh RSMM Jawa Timur berdasarkan posisi organisasi pada kuadran SO, yaitu:

1. *Related Diversification* (Diversifikasi Terkait) adalah menambah produk/jasa baru, namun masih terkait dengan produk/jasa yang sudah ada.
2. *Vertical Integration* (Integrasi Vertikal) adalah membangun kemitraan (aliansi) dengan organisasi yang lebih kuat.
3. *Market Development* (Pengembangan Pasar) adalah memperkenalkan produk/jasa yang ada ke wilayah geografis baru/segmentasi pasar yang baru.

4. *Product Development* (Pengembangan Produk/Jasa) adalah mengembangkan produk/jasa dengan memperbaiki atau memodifikasi produk/jasa yang sudah ada.
5. *Market Penetration* (Penetrasi Pasar) adalah melakukan usaha pemasaran yang gencar untuk meningkatkan pangsa pasar produk atau jasa yang sudah ada.

Berdasarkan uraian berbagai alternatif pilihan strategi tersebut, manajemen RSMM Jawa Timur menentukan strategi pada *Market Development* dan *Product Development* sebagai strategi utama yang akan difokuskan dalam rencana bisnis (*business plan*) sebagai upaya pengembangan pelayanan dan bisnis 5 tahun kedepan. Hal tersebut dikarenakan manajemen akan berfokus pada pengembangan pasar dan pengembangan produk pelayanan dengan mempertimbangkan kondisi organisasi.

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

5.1 Rencana Program dan Kegiatan

Bab ini memuat Rencana Strategi Bisnis RSMM Jawa Timur yang merinci program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun ke depan sesuai dengan sasaran strategis yang akan dicapai. Program dan kegiatan ini harus selaras dengan rencana jangka panjang dan rencana jangka menengah pemerintah daerah yakni RPJMD Gubernur Jawa Timur dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Program dan kegiatan harus ditunjukkan pula indikator kinerjanya beserta dengan kerangka pembiayaan/anggarannya.

Rencana program kerja strategis RSMM Jawa Timur dengan Perspektif *Balance Score Card* (BSC), antara lain:

1. Perspektif Pelanggan
 - a. Survey kepuasan pasien di setiap unit pelayanan
 - b. Kemudahan akses pendaftaran online
 - c. Tindak lanjut masukan dan saran pasien
2. Perspektif Bisnis Internal
 - a. Prosedur dan alur pelayanan yang mudah dan cepat
 - b. Peningkatan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien
 - c. Pengembangan pelayanan unggulan sub spesialis mata
 - d. Sarana dan prasarana sesuai kebutuhan pasien
3. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan
 - a. Kebutuhan SDM terpenuhi sesuai standar
 - b. Kompetensi SDM sesuai tupoksi
 - c. Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan
4. Perspektif Keuangan
 - a. Sistem tarif berdasarkan unit cost
 - b. Penyempurnaan sistem pengelolaan keuangan
 - c. Penyempurnaan sistem pengadaan barang dan jasa

Tabel 5.1 Rencana Program Kerja Tahun 2019-2024

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	1.02.010 7. 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Indeks Kepuasan Masyarakat / Aparatur Terhadap Pelayanan Administrasi Perkantoran dan Kenyamanan Kantor	Persen	100%						
					Rp	672.035.000						
		1.02.010 7. 01.19	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Persentase terpenuhinya operasional RSMM Jawa Timur								
					Persen	100%						
		1.02.010 7.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Sarana dan Prasarana aparatur yang layak fungsi	Persen	100%						
					Rp	2.180.902.000						
		1.02.010 7. 02.012	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan	Persentase Terpenuhinya Sarana dan Prasarana RSMM								

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023	2024
			Sarana dan Prasarana	Jawa Timur yang Layak Fungsi							
				Jumlah Peralatan dan Perlengkapan sarana yang tersedia (paket)	Paket	2					
					Rp	1.238.188.000					
		1.02.010 7. 02.031	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan prasarana	Persentase Terpeliharanya Sarana dan Prasarana RSMM Jawa Timur							
				Jumlah Peralatan dan Perlengkapan sarana yang terpelihara (paket)	Paket	4					
					Rp	942.714.000					
		1.02.010 7.07	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perangkat Daerah	Persentase kelembagaan yang tepat fungsi	Persen	100%					
					Rp	721.199.000					
		1.02.010 7. 07.001	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Daerah	Terjalannya Koordinasi dengan Lintas Sektor Terkait							
			Konsultasi Kelembagaan Perangkat Daerah	Jumlah Kegiatan Konsultasi (kali)	Kali	50					
					Rp	209.699.000					

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023	2024
		1.02.010 7. 07.002	Peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur RSMM Jawa Timur							
			Pembinaan Sumber Daya Aparatur Perangkat Daerah	Jumlah Pegawai yang mengikuti pendidikan/pelatihan formal (orang)	Orang	20					
					Rp	511.500.000					
				Jumlah Pegawai yang Mengikuti Pembinaan Peningkatan Kapasitas SDM	Orang	180					
		1.02.010 7.08	Program Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan	Persentase dokumen penyelenggaraan pemerintah yang disusun tepat waktu	Persen	100%					
					Rp	179.762.000					
		1.02.010 7. 08.001	Penyusunan Dokumen Perencanaan	Persentase Terpenuhinya Kebutuhan Dokumen Perencanaan RSMM Jawa Timur							

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023	2024
				Jumlah Dokumen Perencanaan [RKA, Renja, RBA, dan DPA] yang tersusun (dokumen)	Dokumen	7					
					Rp	42.373.000					
		1.02.010 7. 08.002	Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Rencana Program dan Anggaran	Persentase Terpenuhinya Kebutuhan Pelaporan Hasil Pelaksanaan Rencana Program dan Anggaran RSMM Jawa Timur							
				Jumlah dokumen pelaporan [LPPD, Lap. Kinerja, LKPJ] yang tersusun (dokumen)	Dokumen	4					
					Rp	12.152.000					
		1.02.010 7. 08.003	Penyusunan, Pengembangan, Pemeliharaan dan Pelaksanaan Sistem Informasi Data	Persentase Terpenuhinya Kebutuhan Sistem Informasi di RSMM Jawa Timur							
				Jumlah Update database perangkat daerah (paket)	Paket	2					
					Rp	107.485.000					

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023	2024
		1.02.010 7. 08.004	Penyusunan Laporan Pengelolaan Keuangan	Jumlah Dokumen pelaporan keuangan (dokumen)	Dokumen	7					
					Rp	17.752.000					
		1.02.010 7.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Terjangkaunya pelayanan kesehatan mata yang berkualitas ke seluruh daerah di Provinsi Jawa Timur							
		1.02.010 7. 16.057	Peningkatan Aksesibilitas Pelayanan Kepada Masyarakat	Persentase terjalannya sistem rujukan yang baik dengan kab/kota							
		1.02.010 7.47	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	Persentase pemenuhan sarana prasarana dan peralatan BLUD	Persen	100%					
					Rp	5.000.000.000					

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023	2024
		1.02.010 7. 47.008	Pembangunan RS/BP/Akademi/Balai/Latkesmas	Luas Gedung Rumah Sakit yang Dibangun							
		1.02.010 7. 47.010	Pengadaan Perlengkapan Rumah Tangga RS (Dapur, Ruang pasien, laundry, Ruang tunggu, dll)	Jumlah Pengadaan Prasarana & Jumlah Perlengkapan Rumah Tangga yang dipenuhi							
		1.02.010 7. 47.011	Pengadaan Alat Kedokteran/BP/Akademi/ Balai/ Latkesmas	Jumlah Alat Kesehatan sesuai Standart RS Type B yang terpenuhi							
		1.02.010 7. 47.015	Penyediaan/pemeliharaan sarana pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang terkena penyakit akibat dampak konsumsi rokok dan penyakit lainnya	Persentase Terpenuhinya Sarana dan Prasarana RS							
		1.02.010 7. 47.016	Pelayanan Kesehatan (DAK)	Jumlah Alat Kesehatan [sesuai menu DAK] yang diadakan (paket)	Paket	4					
					Rp	5.000.000.000					

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023	2024
		1.02.010 7. 47.020	Pelayanan Kesehatan (Pajak Rokok)	Jumlah Kegiatan Preventif dan Promotif di dalam dan luar gedung (kegiatan)							
		1.02.010 7. 47.030	Pelayanan Kesehatan	Jumlah Pengadaan Alat Kesehatan (paket)							
		1.02.010 7.48	Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	Tersedianya kebutuhan operasional pelayanan kesehatan sehingga seluruh pasien terlayani dengan baik							
				Jumlah kunjungan (pasien)	Orang	60.000					
				Cost Recovery Rate (CRR)	Persen	90%					
				Indeks Kepuasan Masyarakat	Persen	85%					
				Persentase indikator SPM yang mencapai target	Persen	90%					
				Capaian Institusi yang terakreditasi	Persen	90%					

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023	2024
					Rp	49.853.856.273					
		1.02.010 7. 48.001	Penguatan pelayanan RS/Rs Khusus	Persentase terlayannya semua pasien di RSM dengan kualitas yang bermutu							
				Jumlah Pasien yang Dilayani sesuai SOP	Orang	60.000					
					Rp	49.853.856.273					
		1.06.010 7.43	Program Pembinaan Lingkungan Sosial	Persentase Pemenuhan Sarana Prasarana, Peralatan dan Operasional	Persen	100%					
					Rp	2.000.000.000					
		1.06.010 7. 43.001	penyediaan/pem eliharaan sarana pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang terkena penyakit akibat dampak konsumsi rokok dan penyakit lainnya	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana, peralatan dan operasional	Persen	0%					
					Rp	5.000.000.000					
			Penyediaan/peni ngkatan/	Jumlah pemenuhan/	Unit	6					

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023	2024
		1.06.010 7. 43.006	pemeliharaan sarana/ prasarana fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan	pengadaan alat kesehatan							
				Jumlah gedung direhabilitasi/ pelihara							
				Jumlah Pembangunan Gedung							
				Rp		2.000.000.000					
		1.02.010 7. 31	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur	Persentase kasus kelainan mata yang tertangani secara paripurna	Persen		87%				
				Persentase pemenuhan sarana prasarana peralatan di rumah sakit	Persen		100%				
				Persentase indikator program yang tercapai	Persen		100%				
				Persentase realisasi anggaran	Persen		100%				
				Indeks profesionalitas ASN			83				
				Rp			11.674.183.602				

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
		1.02.010 7. 31.001	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran Perangkat Daerah	Jumlah dokumen	Dokumen		10					
					Rp		9.900.000					
		1.02.010 7. 31.002	Pengelolaan Administrasi Keuangan	Jumlah dokumen	Dokumen		7					
					Rp		11.050.000					
		1.02.010 7. 31.003	Ketatausahaan dan Kepegawaian	Jumlah dokumen ketatausahaan dan kepegawaian			2					
				Jumlah dokumen penyelenggaraan kearsipan				1				
				Rp				3.409.621.423				
		1.02.010 7. 31.004	Upaya Kesehatan Masyarakat dalam Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular (Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur)	Jumlah pasien kelainan mata yang ditangani	Orang		150					
					Rp			-				
				Jumlah Pembangunan								

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
		1.02.010 7. 31.005	Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Jumlah Rehabilitasi								
				Jumlah Alat Kesehatan								
				Jumlah Prasarana Rumah Sakit								
				Rp				-				
		1.02.010 7. 31.006	Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)	Jumlah Pembangunan			0					
				Jumlah Rehabilitasi			0					
				Jumlah Alat Kesehatan			3					
				Jumlah Prasarana Rumah Sakit			0					
				Rp				3.540.236.747				
		1.02.010 7. 31.007	Pelayanan Kesehatan Masyarakat (Pajak Rokok)	Jumlah Pembangunan			0					
				Jumlah Rehabilitasi			0					
				Jumlah Alat Kesehatan			4					
				Jumlah Prasarana Rumah Sakit			0					
				Jumlah Kegiatan Promotif dan Preventif			8					

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023	2024
				Rp			2.203.375.432				
		1.02.010 7. 31.008	Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT)	Jumlah Pembangunan			0				
				Jumlah Rehabilitasi			0				
				Jumlah Alat Kesehatan			14				
				Jumlah Prasarana Rumah			0				
				Jumlah Pelatihan Tenaga			0				
				Rp			2.500.000.000				
		1.02.010 7.32	Program Peningkatan Pelayanan Badan layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur	Cost Recovery Rate (CRR)	Persen		87%				
					Rp		41.909.847.231, 86				
		1.02.010 7. 32.001	Penguatan Pelayanan Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur	Jumlah Kunjungan	Orang		35.000				
				Persentase SPM yang mencapai target	Persen		92,5				
				Rp			41.909.847.231, 86				

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023	2024
				Persentase Rumah Sakit yang Terakreditasi Paripurna	Persen			60	65	70	75
		1.02.02	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Persen			85	90	82	82.5
		1.02.02.1.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana,	Persentase kebutuhan sarana dan	Persen			100	100	100	100

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023	2024
			Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	prasarana yang terpenuhi	Rp			15.115.250.000	56.024.804.000	32.000.000.000	38.000.000.000
		1.02.02. 1.01.01	Pembangunan Rumah Sakit Beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	Unit	-	-	-	-	-	-
		1.02.02. 1.01.09	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Rumah Sakit	Unit				1		
		1.02.02. 1.01.10	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan	Unit					13	15

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023	2024
			Layanan Kesehatan	Kesehatan yang Disediakan							
		1.02.02. 1.01.11	Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan yang Disediakan	Rp				15.000.000.000		
					Paket				1		
					Rp				41.024.804.000		
		1.02.02. 1.01.15	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat-alat Kesehatan/ Peralatan Laboratorium Kesehatan	Jumlah Alat-Alat Kesehatan/Peralatan Laboratorium Kesehatan yang Disediakan dan Dipelihara dan Persentase pemenuhan sarana prasarana	Unit					18	
					Persen					93	94
					Rp			10.000.000.000		12.000.000.000	13.000.000.000

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023	2024
				peralatan di rumah sakit	Rp			5.115.250.000		20.000.000.000	25.000.000.000
		1.02.02.1.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKP, dan UKM Rujukan	Persentase kasus kelainan mata yang tertangani secara paripurna	Persen			89		93	95
					Rp			1.644.000.000		2.200.000.000	2.420.000.000
		1.02.02.1.02.09	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen					13	15
		1.02.02.1.02.11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Kegiatan Promotif dan Preventif	Kegiatan			9		13	15
					Rp			1.644.000.000		2.200.000.000	2.420.000.000

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023	2024
		1.02.01	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Persentase elemen akreditasi yang memenuhi standart	Persen			80	80	80	80
		1.02.01. 1.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran perangkat daerah	Dokumen			15		9	9
					Rp			33.696.000		40.772.160	44.849.376
		1.02.01. 1.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	Dokumen			4		7	7
					Rp			8.680.000		10.502.800	11.553.080
		1.02.01. 1.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA- SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA- SKPD	Dokumen			1		1	1
					Rp			9.960.000		12.051.600	13.256.760
		1.02.01. 1.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan	Dokumen			1		1	1
					Rp			6.000.000		7.260.000	7.986.000

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023	2024
				Dokumen Perubahan RKA- SKPD							
		1.02.01. 1.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA- SKPD	Dokumen			1		1	1
					Rp			1.635.000		1.978.350	2.176.185
		1.02.01. 1.01.05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA- SKPD	Dokumen			1		1	1
					Rp			1.635.000		1.978.350	2.176.185
		1.02.01. 1.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Dokumen			4		5	5
					Rp			4.170.000		5.045.700	5.550.270

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023	2024
		1.02.01. 1.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen			4		4	4
					Rp			1.616.000		1.955.360	2.150.896
		1.02.01. 1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah laporan pertanggungjaw aban keuangan	Laporan			15	12	12	12
					Rp			12.239.556.000	13.953.859.000	13.494.110.490	14.168.816.015
		1.02.01. 1.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Laporan			12	12	12	12
					Rp			11.865.238.000	13.953.859.000	13.081.424.895	13.735.496.140
		1.02.01. 1.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Laporan			12		12	12
					Rp			336.504.000		370.995.660	389.545.443
		1.02.01. 1.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifi kasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Dokumen			12		12	12
					Rp			4.250.000		4.685.625	4.919.906
		1.02.01. 1.02.04	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah laporan akuntansi perangkat daerah	Laporan			12		12	12
					Rp			5.480.000		6.041.700	6.343.785

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023	2024
		1.02.01. 1.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah dokumen keuangan SKPD	Laporan			1		1	1
					Rp			4.060.000		4.476.150	4.699.958
		1.02.01. 1.02.06	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah dokumen tanggapan atas LHP	Dokumen			1		1	1
					Rp			1.780.000		1.962.450	2.060.573
		1.02.01. 1.02.07	Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan	Laporan			12		12	12
					Rp			19.662.000		21.677.355	22.761.223
		1.02.01. 1.02.08	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah laporan prognosis	Laporan			1		1	1
					Rp			2.582.000		2.846.655	2.988.988
		1.02.01. 1.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah dokumen administrasi barang milik daerah	Dokumen			16		16	16
					Rp			21.652.000		26.198.920	28.818.812

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023	2024
		1.02.01. 1.03.01	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah laporan perencanaan kebutuhan BMD SKPD	Laporan			4		4	4
					Rp			3.840.000		4.646.400	5.111.040
		1.02.01. 1.03.05	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan BMD	Kegiatan			12		12	12
					Rp			9.232.000		11.170.720	12.287.792
		1.02.01. 1.03.06	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah kegiatan penatausahaan BMD	Kegiatan			12		12	12
					Rp			8.580.000		10.381.800	11.419.980
		1.02.01. 1.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah dokumen administrasi kepegawaian	Dokumen			12		12	12
					Rp			327.664.000		396.473.440	436.120.784
		1.02.01. 1.05.01	Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	Jumlah laporan presensi pegawai	Laporan			12		12	12
					Rp			56.032.000		67.798.720	74.578.592
		1.02.01. 1.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pengadaan pakaian dinas pegawai	Paket			1		1	1
					Rp			200.000.000		242.000.000	266.200.000

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023	2024		
		1.02.01. 1.05.03	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah laporan administrasi kepegawaian	Laporan			1		1	1		
					Rp			2.812.000		3.402.520	3.742.772		
		1.02.01. 1.05.04	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah laporan pelaksanaan sistem informasi kepegawaian	Laporan			12		12	12		
					Rp			3.440.000		4.162.400	4.578.640		
		1.02.01. 1.05.05	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah laporan SKP	Laporan			12		12	12		
					Rp			1.980.000		2.395.800	2.635.380		
		1.02.01. 1.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah laporan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Laporan			3		3	3		
					Rp			48.300.000		58.443.000	64.287.300		
		1.02.01. 1.05.10	Sosialisasi Peraturan Perundang- Undangan	Jumlah laporan sosialisasi	Laporan			1		1	1		
					Rp			15.100.000		18.271.000	20.098.100		
				1.02.01. 1.06	Administrasi Umum	Jumlah paket pengadaan	Paket			9		9	9

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023	2024
			Perangkat Daerah		Rp			1.164.283.100		1.579.814.951	1.737.796.446
		1.02.01. 1.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah paket pengadaan	Paket			1		1	1
					Rp			76.330.000		92.359.300	101.595.230
		1.02.01. 1.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket pengadaan	Paket			1		1	1
					Rp			295.700.000		357.797.000	393.576.700
		1.02.01. 1.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah paket pengadaan	Paket			1		1	1
					Rp			91.425.000		110.624.250	121.686.675
		1.02.01. 1.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket pengadaan	Paket			1		1	1
					Rp			284.887.500		344.713.875	379.185.263
		1.02.01. 1.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah paket pengadaan	Paket			1		1	1
					Rp			71.080.600		86.007.526	94.608.279
		1.02.01. 1.06.07	Penyediaan Bahan/ Material	Jumlah paket pengadaan	Paket			1		1	1
					Rp			123.800.000		149.798.000	164.777.800
		1.02.01. 1.06.08		Persentase kunjungan tamu	Persen			100		100	100

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023	2024
			Fasilitasi Kunjungan Tamu	yang terfasilitasi dengan baik	Rp			6.900.000		8.349.000	9.183.900
		1.02.01. 1.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Laporan			12		12	12
					Rp			41.400.000		50.094.000	55.103.400
		1.02.01. 1.06.11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah SIM RS Pendukung Layanan	Paket			1		1	1
					Rp			172.760.000		380.072.000	418.079.200
		1.02.01. 1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah paket pengadaan	Paket			3		3	3
					Rp			737.686.400		892.600.544	1.012.679.686
		1.02.01. 1.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah paket pengadaan	Paket			1		1	1
					Rp			1.800.000		2.178.000	2.395.800
		1.02.01. 1.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi,	Terselenggaranya pelayanan yang	Persen			100		100	100

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023	2024
			Sumber Daya Air, dan Listrik	berkualitas dan terakreditasi	Rp			509.406.400		616.381.744	708.839.006
		1.02.01. 1.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah jasa	Paket			1		1	1
					Rp			226.480.000		274.040.800	301.444.880
		1.02.01. 1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase barang yang dipelihara	Persen			100		100	100
					Rp			771.271.500		933.238.515	1.026.562.367
		1.02.01. 1.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan, Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah jasa	Paket			1		1	1
					Rp			98.100.000		118.701.000	130.571.100
		1.02.01. 1.09.05	Pemeliharaan Mebel	Jumlah mebel yang dipelihara	Paket			1		1	1

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023	2024
					Rp			11.000.000		13.310.000	14.641.000
		1.02.01. 1.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	Paket			1		1	1
					Rp			292.000.000		353.320.000	388.652.000
		1.02.01. 1.09.09	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung yang dipelihara	Paket			1		1	1
					Rp			370.171.500		447.907.515	492.698.267
		1.02.01. 1.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Jumlah kunjungan pasien	Pasien			40.700	46.825	53.848	61.925
					Rp			41.966.000.000	55.500.000.000	48.525.000.000	49.651.250.000
				Persentase indikator SPM yang mencapai target	Persen				100		
					Rp				55.500.000.000		
		1.02.01. 1.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah kunjungan pasien	Pasien			40.700	46.825	53.848	61.925
					Rp			41.966.000.000	55.500.000.000	48.525.000.000	49.651.250.000
				Persentase indikator SPM yang mencapai target	Persen				100		
					Rp				55.500.000.000		

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023	2024
	Meningkat nya Status Kesehatan Keluarga			Angka Harapan Hidup							

Tabel 5.2 Rencana Program Kerja Tahun 2023-2024 Sesuai Kepmendagri Nomor 050-5889 Tahun 2021

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN,	SATUAN	2023	2024

				PROGRAM KEGIATAN (Kepmendagri No.050-5889 Tahun 2021)			
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Rumah Sakit						

5.2 Indikator kinerja

Indikator kinerja setiap sasaran program ditampilkan pada tabel 5.2

Tabel 5.2 Sasaran Strategis RS Mata Masyarakat Jawa Timur Tahun 2019-2024

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-						Kondisi Akhir
		Kondisi Awal	1	2	3	4	5	
1. Meningkatkan mutu pelayanan, sarana dan prasarana kesehatan mata di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.	Persentase kasus kelainan mata yang tertangani secara paripurna	87%	88%	89%	90%	91%	92%	92% pasien yang berobat dan ditangani tidak mengalami keluhan pasca-tindakan
	Persentase pemenuhan sarana prasarana peralatan di rumah sakit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sarana dan prasarana terpenuhi sebesar 100%
2. Terlaksananya Kegiatan Operasional Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.	Persentase indikator program yang tercapai	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Tercapainya indikator program yang telah ditetapkan sebesar 100%
	Persentase realisasi anggaran	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Anggaran belanja terealisasi sebesar 100%
3. Terlaksananya jejaring kemitraan dan koordinasi Kesehatan Mata di Jawa Timur.	Indeks profesionalitas ASN	83	84	85	86	87	88	Hasil pengukuran IP ASN RSMM mendapat nilai 88
	Cost Recovery Rate	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Tercapainya kemandirian pembiayaan sebesar 100%

5.3 Kelompok sasaran

Sasaran langsung program penanggulangan gangguan penglihatan adalah masyarakat yang berisiko dengan mengikuti siklus hidup manusia melalui pendekatan keluarga. Sasaran penanggulangan gangguan penglihatan di Indonesia dibagi menjadi dua, yaitu gangguan penglihatan akibat katarak dan gangguan penglihatan bukan akibat katarak berdasarkan penyebab lainnya seperti kelainan refraksi, retinopati diabetikum, glaukoma, retinopati prematuritas, dan *low vision*. Mengingat katarak merupakan penyebab dari 77,7% kebutaan dan kebutaan karena katarak dapat dicegah/diobati dengan efektif, maka prioritas penanggulangan gangguan penglihatan di

Indonesia adalah menurunkan prevalensi gangguan penglihatan akibat katarak, dengan tetap melakukan upaya penanggulangan gangguan penglihatan dengan penyebab lain.

Adapun target/ sasaran pelayanan kesehatan mata di Indonesia antara lain:

1. Penanggulangan Gangguan Penglihatan Akibat Katarak
 - a. Meningkatkan jumlah, kualitas, dan cakupan media komunikasi, informasi, dan edukasi terkait katarak secara cepat dan optimal.
 - b. Meningkatkan jumlah, kualitas, dan cakupan deteksi dini dan operasi katarak secara cepat dan optimal.
 - c. Mendorong pelaksanaan penanggulangan katarak di setiap daerah secara komprehensif dan inklusif dengan mempertimbangkan aspek demografi dan geografi serta prevalensi kebutaan akibat katarak.
 - d. Meningkatkan jumlah, kualitas, dan cakupan rujukan dan operasi katarak secara cepat dan optimal mulai dari tingkat masyarakat, Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), hingga ke Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) merupakan jalur utama program PGP.
 - e. Membuat model sistem penanggulangan katarak yang disesuaikan dengan sumber daya di masing-masing Kabupaten/Kota.
2. Penanggulangan Gangguan Penglihatan dengan Penyebab Lain
 - a. Menjamin terkoreksinya penglihatan anak usia sekolah dengan kelainan refraksi.
 - b. Mengembangkan pola pelayanan kesehatan komprehensif penderita retinopati diabetikum, glaukoma, Retinopathy of Prematurity (RoP), dan *low vision*.
 - c. Mengembangkan konsep rehabilitasi penglihatan yang komprehensif dan inklusif.

5.4 Pendanaan Indikatif

Pelaksanaan program dan kegiatan di RSMM Jawa Timur menggunakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi Jawa Timur (APBD Provinsi), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil Cukai dan Hasil Tembakau (DBHCHT), dan Fungsional. Pendanaan indikatif yang telah ditetapkan menjadi pagu RSMM Jawa Timur sampai tahun 2024.

BAB VI

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja SKPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam 5 tahun mendatang sbg komitmen mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

6.1 Proyeksi Keuangan 5 Tahun Ke Depan

6.1.1 Asumsi Makro dan Mikro

1. Asumsi Makro

a. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur pada TW IV tahun 2016 sebesar 5,27%. Pada TW IV tahun 2017 pertumbuhan ekonomi sebesar 5,72%. Tahun 2018 hingga TW IV pertumbuhan ekonomi sebesar 5,50%. TW IV tahun 2019 sebesar 5,52%, namun mengalami penurunan menjadi 2,39% pada TW IV tahun 2020 akibat adanya pandemi COVID-19. Proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2021-2023 sebesar 5,00-5,80%.

b. Inflasi

Laju inflasi di Jawa Timur pada tahun 2016 sebesar 5,6%. Tahun 2017 laju inflasi sebesar 4,04%. Laju inflasi di Jawa Timur pada tahun 2018 menurun menjadi 2,86% dan menurun kembali pada tahun 2019 menjadi 2,12%. Laju inflasi tahun 2020 hanya sebesar 1,44% akibat adanya pandemi COVID-19. Sedangkan proyeksi tingkat inflasi tahun 2021-2023 sebesar 2,00-4,00%. Rendahnya tingkat inflasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

c. Nilai Tukar Rupiah

Tabel 28. Nilai Tukar Rupiah terhadap USD (Dollar America)

	2016*)	2017*)	2018*)	2019*)	2020*)	Proyeksi 2021 - 2023
Kurs Jual	13.503	13.616	14.553	13.970	14.175	14.600
Kurs Beli	13.369	13.480	14.409	13.831	14.034	14.200

Sumber: Bank Indonesia

*) per tanggal 31 Desember

d. Suku Bunga BI

Tabel 29. Proyeksi Suku Bunga BI

	2016*)	2017*)	2018*)	2019*)	2020*)	Proyeksi 2021- 2023
Suku Bunga BI	4,75%	4,25%	6,00%	5,00%	3,75%	3,50 – 4,5%

Sumber: Bank Indonesia

*) per tanggal 31 Desember

e. Pertumbuhan Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di wilayah Provinsi Jawa Timur tahun 2020 sebanyak 40.670.000 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk 851 jiwa per km².

2. Asumsi Mikro

a. Jumlah Pelayanan Kesehatan

- 1) Pelayanan IGD, (IGD Umum dan IGD Mata)
- 2) Pelayanan Rawat Jalan Mata Umum
- 3) Pelayanan Rawat Jalan Mata VIP
- 4) Pelayanan Sub spesialis Mata Anak
- 5) Pelayanan Sub spesialis Retina
- 6) Pelayanan Sub spesialis Glaukoma
- 7) Pelayanan Sub spesialis *External Eye Disease* (EED)
- 8) Pelayanan LASIK
- 9) Pelayanan Rawat Inap
- 10) Pelayanan Penunjang Diagnostik
- 11) Pelayanan Bedah kecil dan besar
- 12) Pelayanan Laboratorium
- 13) Pelayanan Farmasi/obat-obatan
- 14) Pelayanan Optik
- 15) Pelayanan Gizi
- 16) Pelayanan Rekam medis
- 17) Pelayanan Administrasi manajemen
- 18) Pelayanan Ambulans
- 19) Pelayanan Pemulasaraan jenazah
- 20) Pelayanan Laundry
- 21) Pelayanan Pemeliharaan sarana rumah sakit

22) Pelayanan Kesehatan Lingkungan

b. Proyeksi Pasien

Tabel 30. Proyeksi Jumlah Pasien

No	Jenis Layanan	Jumlah Pasien 2020	Proyeksi Jumlah Pasien			
			2021	2022	2023	2024
1.	Rawat Inap	676	740	880	1.050	1.260
2.	Rawat Jalan	36.992	40.700	46.825	53.848	61.925
3.	Bedah Sentral	2.048	2.250	2.700	3.240	3.880
4.	Rawat Darurat	1.275	1.400	1.680	2.016	2.410

c. Jumlah Sumber Daya Manusia dan Kualifikasi SDM

Tabel 31. Jumlah Sumber Daya Manusia dan Kualifikasi SDM

No	Jenis SDM	Tahun 2020		Proyeksi Jumlah SDM							
		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024			
		PNS	Non	PNS	Non	PNS	Non	PNS	Non	PNS	Non
1.	Tenaga Medis (dokter dan dokter spesialis)	16	8	20	9	30	10	30	10	30	10
2.	Paramedis (Perawat)	37	25	40	27	40	27	40	30	40	30
3.	Tenaga Fungsional (analisis, refraksi, SKM dsb)	29	20	32	20	35	20	35	25	35	25
4.	Non Paramedis	10	28	15	28	20	28	20	30	20	30
	Total	92	81	107	84	125	85	125	95	125	90

6.1.2 Proyeksi Pendapatan

Tabel 32. Proyeksi Pendapatan 2020-2024

Kode Rekening	Uraian	Tahun 2020	Prognosis Tahun 2021	Prognosis Tahun 2022	Prognosis Tahun 2023	Prognosis Tahun 2024	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
1.02 0107 4	PENDAPATAN DAERAH	41.787.283.865	42.831.965.961	43.445.576.852	44.687.955.143	45.880.293.455	
1.02 0107 4 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	41.787.283.865	42.831.965.961	43.445.576.852	44.687.955.143	45.880.293.455	
1.02 0107 4 1 4	LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH	41.787.283.865	42.831.965.961	43.445.576.852	44.687.955.143	45.880.293.455	
1.02 0107 4 1 4 10	Pendapatan dari Pengembalian	4.643.700					
1.02 0107 4 1 4 10 05	Pendapatan Dari Pengembalian Pembayaran Belanja	4.643.700					
1.02 0107 4 1 4 18	Pendapatan BLUD	41.782.640.165	44.687.955.143	44.687.955.143	44.687.955.143	45.880.293.455	
1.02 0107 4 1 4 18 01	Jasa Layanan BLUD	41.555.343.921					
1.02 0107 4 1 4 18 05	Hasil Pemanfaatan Aset BLUD	47.668.385					
1.02 0107 4 1 4 18 06	Jasa Giro BLUD	162.454.858					
1.02 0107 4 1 4 18 11	Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	9.600.000					INASCERS, Study Banding, Penelitian, Magang
1.02 0107 4 1 4 18 13	Pengembalian Belanja BLUD	7.573.000					
JUMLAH PENDAPATAN		41.787.283.865	42.831.965.961	43.445.576.852	44.687.955.143	45.880.293.455	

6.1.3 Proyeksi Belanja

Tabel 32. Proyeksi Proyeksi Belanja 2018-2024

KODE REKENING	URAIAN	Tahun 2020	Prognosis Tahun 2021	Prognosis Tahun 2022	Prognosis Tahun 2023	Prognosis Tahun 2024
1	2	3	4	5	6	7
1.02 0107 0 0 5	BELANJA DAERAH	56.664.159.458				
1.02 0107 0 0 5 1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	10.065.859.078				
1.02 0107 00 000 5 1 1	BELANJA PEGAWAI	10.065.859.078				
1.02 0107 0 0 5 2	BELANJA LANGSUNG	46.598.300.380				
1.02 0107 31	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur	11.297.594.296				
1.02 0107 31 001	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran Perangkat Daerah	9.817.450				
1.02 0107 31 002	Pengelolaan Administrasi Keuangan	10.965.400				
1.02 0107 31 003	Ketatausahaan dan Kepegawaian	3.179.906.113				
1.02 0107 31 006	Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)	3.529.573.300				
1.02 0107 31 007	Pelayanan Kesehatan Masyarakat (Pajak Rokok)	2.114.221.813				
1.02 0107 31 008	Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT)	2.453.110.220				

KODE REKENING	URAIAN	Tahun 2020	Prognosis Tahun 2021	Prognosis Tahun 2022	Prognosis Tahun 2023	Prognosis Tahun 2024
1	2	3	4	5	6	7
1.02 0107 32	Program Peningkatan Pelayanan Badan layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur	35.300.706.084				
1.02 0107 32 001	Penguatan Pelayanan Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur	35.300.706.084				
Jumlah Belanja		56.664.159.458				

6.1.4 Proyeksi Laporan Keuangan Lima Tahun

1. Proyeksi Posisi Keuangan / Neraca

Tabel 33. Proyeksi Posisi Keuangan / Neraca 2020-2024

URAIAN	2020	2021	2022	2023	2024
AKTIVA					
ASET LANCAR					
Kas dan Setara Kas	7.947.326.158,70	8.122.167.334,19	8.300.855.015,54	8.483.473.825,89	8.670.110.250,06
Kas di BLUD	7.947.326.158,70	8.122.167.334,19	8.300.855.015,54	8.483.473.825,89	8.670.110.250,06
Piutang Pendapatan	6.023.163.482,07	6.155.673.078,67	6.291.097.886,41	6.429.502.039,91	6.570.951.084,78
Piutang Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0	0	0	0	0
Piutang Pendapatan Sewa	0	0	0	0	0
Piutang Pendapatan BLUD	6.023.163.482,07	6.155.673.078,67	6.291.097.886,41	6.429.502.039,91	6.570.951.084,78
Beban Dibayar Dimuka	18.508.940,30	18.916.136,99	19.332.292,00	19.757.602,43	20.192.269,68
Persediaan	4.157.099.041,86	4.248.555.220,78	4.342.023.435,64	4.437.547.951,22	4.535.174.006,15
JUMLAH ASET LANCAR	18.146.097.622,93	18.545.311.770,64	18.953.308.629,59	19.370.281.419,44	19.796.427.610,67
ASET TETAP					
Tanah	34.834.289.825,01	35.600.644.201,16	36.383.858.373,59	37.184.303.257,80	38.002.357.929,48
Peralatan dan Mesin	102.079.691.388,16	104.325.444.598,70	106.620.604.379,87	108.966.257.676,22	111.363.515.345,10
Gedung dan Bangunan	31.724.020.425,22	32.421.948.874,58	33.135.231.749,82	33.864.206.848,31	34.609.219.398,98
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.989.402.771,60	2.033.169.632,57	2.077.899.364,49	2.123.613.150,51	2.170.332.639,82
Aset Tetap Lainnya	99.295.229,29	101.479.724,33	103.712.278,27	105.993.948,39	108.325.815,26

URAIAN	2020	2021	2022	2023	2024
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-	-
Akumulasi Penyusutan	(52.459.062.875,13)	(53.613.162.258,38)	(54.792.651.828,07)	(55.998.090.168,29)	(57.230.048.151,99)
JUMLAH ASET TETAP	118.267.636.764,14	120.869.524.772,96	123.528.654.317,96	126.246.284.712,96	129.023.702.976,64
ASET LAINNYA					
Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Tetap Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud	791.593.008,39	809.008.054,57	826.806.231,77	844.995.968,87	863.585.880,19
Aset Lain-lain	50.515.432,53	51.626.772,05	52.762.561,03	53.923.337,38	55.109.650,80
JUMLAH ASET LAINNYA	842.108.440,92	860.634.826,62	879.568.792,81	898.919.306,25	918.695.530,98
JUMLAH AKTIVA	137.255.842.828,00	140.275.471.370,21	143.361.531.740,36	146.515.485.438,65	149.738.826.118,30
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Utang Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	24.000.000,00	24.000.000,00	24.000.000,00	24.000.000,00	24.000.000,00
Utang Belanja	2.807.934.244,55	2.938.002.800,94	2.869.708.797,93	3.002.638.862,56	2.932.842.391,48
Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	2.831.934.244,55	2.962.002.800,94	2.893.708.797,93	3.026.638.862,56	2.956.842.391,48

URAIAN	2020	2021	2022	2023	2024
JUMLAH KEWAJIBAN	2.831.934.244,55	2.962.002.800,94	2.893.708.797,93	3.026.638.862,56	2.956.842.391,48
EKUITAS					
Ekuitas	(23.160.911.323,66)	(39.883.929.141,88)	(57.025.022.405,56)	(74.594.643.000,84)	(92.603.504.110,99)
Ekuitas	55.306.204.446,02	55.306.204.446,02	55.306.204.446,02	55.306.204.446,02	55.306.204.446,02
Surplus/Defisit - LO	(78.467.115.769,68)	(95.190.133.587,90)	(112.331.226.851,59)	(129.900.847.446,86)	(147.909.708.557,02)
Ekuitas SAL					
Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	189.628.227.064,45	237.035.283.830,57	296.294.104.788,21	370.367.630.985,26	462.959.538.731,58
JUMLAH EKUITAS	166.467.315.740,80	197.151.354.688,68	239.269.082.382,64	295.772.987.984,42	370.356.034.620,58
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	169.299.249.985,35	200.113.357.489,62	242.162.791.180,57	298.799.626.846,98	373.312.877.012,06

2. Proyeksi Laporan Aktifitas / Operasional

Tabel 34. Proyeksi Laporan Aktifitas / Operasional 2018-2024

No.	Uraian	2017	Kenaikan / Penurunan	%	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
-	KEGIATAN OPERASIONAL	-	-	-							
1	PENDAPATAN - LO	42.040.696.755,24	42.040.696.755,24	0,00	43.091.714.174,12	44.169.007.028,47	45.273.232.204,19	46.405.063.009,29	47.565.189.584,52	48.754.319.324,14	49.973.177.307,24
1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO	42.040.696.755,24	42.040.696.755,24	0,00	43.091.714.174,12	44.169.007.028,47	45.273.232.204,19	46.405.063.009,29	47.565.189.584,52	48.754.319.324,14	49.973.177.307,24
1.1.1	Lain-lain PAD Yang Sah - LO	42.040.696.755,24	42.040.696.755,24	0,00	43.091.714.174,12	44.169.007.028,47	45.273.232.204,19	46.405.063.009,29	47.565.189.584,52	48.754.319.324,14	49.973.177.307,24
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO	42.040.696.755,24	42.040.696.755,24	0,00	43.091.714.174,12	44.169.007.028,47	45.273.232.204,19	46.405.063.009,29	47.565.189.584,52	48.754.319.324,14	49.973.177.307,24
2	BEBAN	57.190.925.530,66	57.190.925.530,66	0,00	58.620.698.668,93	60.086.216.135,65	61.588.371.539,04	63.128.080.827,52	64.706.282.848,20	66.323.939.919,41	67.982.038.417,40
2.1	BEBAN OPERASI - LO	57.190.925.530,66	57.190.925.530,66	0,00	58.620.698.668,93	60.086.216.135,65	61.588.371.539,04	63.128.080.827,52	64.706.282.848,20	66.323.939.919,41	67.982.038.417,40
2.1.1	Beban Pegawai - LO	7.877.264.192,00	7.877.264.192,00	0,00	8.074.195.796,80	8.276.050.691,72	8.482.951.959,01	8.695.025.757,99	8.912.401.401,94	9.135.211.436,99	9.363.591.722,91
2.1.2	Beban Barang dan Jasa	34.920.583.904,66	34.920.583.904,66	0,00	35.793.598.502,28	36.688.438.464,83	37.605.649.426,45	38.545.790.662,12	39.509.435.428,67	40.497.171.314,39	41.509.600.597,24
2.1.3	Beban Penyusutan dan Amortisasi	14.325.603.434,00	14.325.603.434,00	0,00	14.683.743.519,85	15.050.837.107,85	15.427.108.035,54	15.812.785.736,43	16.208.105.379,84	16.613.308.014,34	17.028.640.714,70
2.1.4	Beban Lain-lain - LO	67.474.000,00	67.474.000,00	0,00	69.160.850,00	70.889.871,25	72.662.118,03	74.478.670,98	76.340.637,76	78.249.153,70	80.205.382,54
	JUMLAH BEBAN OPERASI - LO	57.190.925.530,66	57.190.925.530,66	0,00	58.620.698.668,93	60.086.216.135,65	61.588.371.539,04	63.128.080.827,52	64.706.282.848,20	66.323.939.919,41	67.982.038.417,40
	SURPLUS / DEFISIT - LO	(15.150.228.775,42)	(15.150.228.775,42)	0,00	(15.528.984.494,81)	(15.917.209.107,18)	(16.315.139.334,86)	(16.723.017.818,23)	(17.141.093.263,68)	(17.569.620.595,27)	(18.008.861.110,16)

3. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas

Tabel 35. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas 2020-2024

NO	URAIAN	2020	2021	2022	2023	2024
1	EKUITAS AWAL	144.856.809.662,76	166.467.315.740,80	197.151.354.688,68	239.269.082.382,64	295.772.987.984,42
2	SURPLUS/DEFISIT- LO	(16.315.139.334,86)	(16.723.017.818,23)	(17.141.093.263,68)	(17.569.620.595,27)	(18.008.861.110,16)
3	EKUITAS UNTUK DIKONSOLIDASIKAN	37.925.645.412,89	47.407.056.766,11	59.258.820.957,64	74.073.526.197,05	92.591.907.746,32
4	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN / PENYESUAIAN EKUITAS					
5	EKUITAS AKHIR	166.467.315.740,80	197.151.354.688,68	239.269.082.382,64	295.772.987.984,42	370.356.034.620,58

4. Proyeksi Laporan Arus Kas

Tabel 36. Proyeksi Laporan Arus Kas 2020-2024

NO	URAIAN	2020	2021	2022	2023	2024
1	Arus Kas dari Aktivitas Operasi					
2	Arus Kas Masuk					
3	Jasa Layanan	44.888.419.623,53	45.875.964.855,25	46.885.236.082,06	47.916.711.275,87	48.970.878.923,94
4	Pendapatan Lainnya					
5	Total Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Operasi	44.888.419.623,53	45.875.964.855,25	46.885.236.082,06	47.916.711.275,87	48.970.878.923,94
6	Arus Kas Keluar					
7	Belanja Pegawai	8.415.346.260,31	8.600.483.878,04	8.789.694.523,36	8.983.067.802,87	9.180.695.294,53
8	Belanja Barang Dan Jasa	38.661.149.201,27	39.511.694.483,70	40.380.951.762,34	41.269.332.701,11	42.177.258.020,54
9	Biaya Adm Bank (Pajak)					
10	Outstanding cek					
11	Total Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Operasi	47.076.495.461,59	48.112.178.361,74	49.170.646.285,70	50.252.400.503,98	51.357.953.315,07
12	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(2.188.075.838,06)	(2.236.213.506,49)	(2.285.410.203,64)	(2.335.689.228,12)	(2.387.074.391,14)
13	Arus Kas dari Aktivitas Investasi Non-Keuangan					
14	Arus Kas Masuk					
15	Penjualan Barang Persediaan dan Barang Pakai Habis					
16	Hibah					
17	Total Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Investasi Non-Keuangan					
18	Arus Kas Keluar					
19	Belanja Tanah	-	-	-	-	-
20	Belanja Peralatan dan Mesin	16.854.496.164,55	17.225.295.080,17	17.604.251.571,93	17.991.545.106,51	18.387.359.098,86

NO	URAIAN	2020	2021	2022	2023	2024
21	Belanja Gedung dan bangunan	1.301.429.004,44	1.330.060.442,54	1.359.321.772,28	1.389.226.851,27	1.419.789.841,99
22	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	123.371.995,54	126.086.179,44	128.860.075,39	131.694.997,05	134.592.286,99
23	Belanja Aset Tetap Lainnya	45.780.804,32	46.787.982,01	47.817.317,62	48.869.298,60	49.944.423,17
24	Belanja Aset Lainnya	9.607.377,32	9.818.739,63	10.034.751,90	10.255.516,44	10.481.137,80
25	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-	-
26	Hibah					
27	Total Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Investasi Non-Keuangan	18.334.685.346,17	18.738.048.423,79	19.150.285.489,11	19.571.591.769,87	20.002.166.788,81
28	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Non-Keuangan	(18.334.685.346,17)	(18.738.048.423,79)	(19.150.285.489,11)	(19.571.591.769,87)	(20.002.166.788,81)
29	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					
30	Arus Kas Masuk					
31	Penerimaan APBD	21.468.388.881,60	21.940.693.437,00	22.423.388.692,61	22.916.703.243,85	23.420.870.715,22
32	Total Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Pendanaan	21.468.388.881,60	21.940.693.437,00	22.423.388.692,61	22.916.703.243,85	23.420.870.715,22
33	Arus Kas Keluar					
34	Setoran Sisa Kas GU Tahun 2017					
35	- STS Tahun 2016					
36	- STS Tahun 2017	190.991.645,63	195.193.461,83	199.487.717,99	203.876.447,79	208.361.729,64
37	Total Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Pendanaan	190.991.645,63	195.193.461,83	199.487.717,99	203.876.447,79	208.361.729,64
38	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	21.277.397.235,97	21.745.499.975,17	22.223.900.974,62	22.712.826.796,06	23.212.508.985,57
39	Arus Kas dari Aktivitas Non-Anggaran					
40	Arus Masuk Kas					

NO	URAIAN	2020	2021	2022	2023	2024
41	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	3.755.208.043,91	3.837.822.620,88	3.922.254.718,54	4.008.544.322,34	4.096.732.297,43
42	Total Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Non-Anggaran	3.755.208.043,91	3.837.822.620,88	3.922.254.718,54	4.008.544.322,34	4.096.732.297,43
43	Arus Keluar Kas					
44	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	3.755.208.043,91	3.837.822.620,88	3.922.254.718,54	4.008.544.322,34	4.096.732.297,43
45	Total Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Non-Anggaran	3.755.208.043,91	3.837.822.620,88	3.922.254.718,54	4.008.544.322,34	4.096.732.297,43
46	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non-Anggaran					
47	Kenaikan/ Penurunan Bersih Kas Selama Periode	754.636.051,74	771.238.044,88	788.205.281,87	805.545.798,07	823.267.805,63
48	Saldo Awal Kas					
49	- Saldo Awal Bendahara Penerimaan (Fungsional)	8.902.309.652,92	9.656.945.704,66	10.428.183.749,54	11.216.389.031,41	12.021.934.829,48
50	- Saldo Awal Bendahara Pengeluaran (Sisa GU Subsidi)					
51	Jumlah Saldo Kas	9.656.945.704,66	10.428.183.749,54	11.216.389.031,41	12.021.934.829,48	12.845.202.635,11

5. Proyeksi Kinerja / Rasio Keuangan

Tabel 37. Proyeksi Laporan Kinerja / Rasio Keuangan 2018-2024

No	Riso/Kinerja	Cara Penghitungan	Dalam Persen (%)					
			2020	2021	2022	2023	2024	
A	Rasio Likuiditas							
1	Cash Ratio	$\frac{\text{Kas}}{\text{Kewjban lancar}} \times 100\%$	2,81	2,74	2,87	2,80	2,93	
2	Quick Ratio	$\frac{\text{Kas \& Piutang}}{\text{Kewjban lancar}} \times 100\%$	4,9	4,8	5,0	4,9	5,2	
3	Current Ratio	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewjban lancar}} \times 100\%$	6,41	6,26	6,55	6,40	6,70	
B	Rasio Solvabilitas							
4	Aset to Debt Ratio	$\frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	42,67	41,70	43,62	42,62	44,59	
5	Debt to Equity Ratio	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Equity}} \times 100\%$	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	
C	Ratio Aktivitas							
6	Inventory Turn Over	$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Persediaan}} \times 1 \text{ Kali}$	10,89	10,92	10,95	10,99	11,02	
7	Receivable turn over	$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Piutang}} \times 1 \text{ Kali}$	7,85	7,87	7,90	7,92	7,94	

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Penyusunan Renstra Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur diharapkan dapat menjadi cermin pemikiran strategis bagi tim manajemen Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur untuk mengembangkan masa depan Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur menjadi Rumah Sakit Khusus Mata.

Renstra Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur memuat elemen manajemen strategis dimulai dari 1) visi, misi, dan tujuan dan sasaran Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur, 2) strategi dan kebijakan untuk mencapai sasaran, 3) rencana program dan kegiatan Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.

Peningkatan dan pengembangan di semua faktor masih diperlukan, terutama terkait dengan kegiatan pemasaran untuk membantu membangun “*brand image*” Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur sebagai sebuah Rumah Sakit Khusus Mata milik pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan klasifikasi kelas B.

Dengan tersusunnya dokumen Renstra Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur ya ini dapat dijadikan sebagai suatu panduan dalam mewujudkan pengembangan Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur menjadi RS Khusus Mata milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan dapat menjadi pusat rujukan pelayanan kesehatan mata di Indonesia.

7.2 Saran

1. Komitmen diperlukan, baik dari pemilik maupun *stake holder* Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur, untuk meningkatkan dan mengembangkan Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.
2. Manajemen Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur harus tetap memperhatikan peraturan, perubahan arah kebijakan dan standar terkait rumah sakit, khususnya yang menyangkut operasionalisasi Rumah Sakit Khusus Mata.
3. Program Penanggulangan Gangguan Kebutaan (PGPK) dimasukkan dalam Renstra Dinas Kesehatan dan selanjutnya diakomodir dalam RPJMD Provinsi Jawa Timur.
4. Dibentuk Tim PGPK Tingkat Provinsi dan terus memfasilitasi pembentukan Tim PGPK Tingkat Kabupaten Kota.

Lampiran

1. Rencana Pengembangan Layanan

Tabel Timeline Rencana Pengembangan Layanan

No	Rencana Pengembangan Layanan	Tahun					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Retina Center						
2	Poli Lensa Kontak						
3	Layanan Katarak Premium						
4	Poli Laser Vision Correction						
5	Poli Glaukoma						
6	Poli Penyakit Dalam						
7	Layanan Radiologi						
8	Optimalisasi IGD						
9	Rehabilitasi Rawat Inap						
10	Layanan MCU dan Home Care						

Rencana produk pelayanan yang akan dikembangkan oleh RSMM Jawa Timur adalah sebagai berikut:

a. Retina Center, meliputi:

- 1) Medical retina dan surgery retina;
- 2) Penanganan Age-Related Macular Degeneration and Other Causes Of Choroidal Neovascularization;
- 3) Penanganan Retinal Vascular Disease: Diabetic Retinopathy;
- 4) Penanganan Retinal Vascular Diseases Associated With Cardiovascular;
- 5) Penanganan Choroidal Disease;
- 6) Penanganan Focal and Diffuse Choroidal and Retinal Inflammation;
- 7) Penanganan Hereditary Retinal and Choroidal Dystrophies;
- 8) Penanganan Retinal Degenerations Associated With Systemic Disease;
- 9) Penanganan Retinal Detachment and Predisposing Lesions;
- 10) Penanganan Diseases of the Vitreous and Vitreoretinal Interface;
- 11) Penanganan Posterior Segment Manifestations of Trauma;
- 12) Laser Therapy for Posterior Segment Diseases;
- 13) Vitreoretinal Surgery and Intravitreal Injections.

b. Poli Lensa Kontak, meliputi:

- 1) Pengukuran dan pemakaian lensa kontak (hard dan soft);
- 2) Ortho Keratology;

- 3) Penanganan lensa kontak untuk karir dan olahraga.
- c. Layanan Katarak Premium, meliputi:
 - 1) Monovocal;
 - 2) Multifocal;
 - 3) Toric Lens;
 - 4) Operasi Katarak dengan Femto Laser Technic.
 - d. Poli Laser Vision Correction, meliputi:
 - 1) Photorefractive Keratectomy (PRK);
 - 2) Femto Lasik;
 - 3) Relex Smile;
 - 4) Presbyond;
 - 5) LASIK ekstra.
 - e. Poli Glaukoma, meliputi:
 - 1) Medical and surgery gaucoma;
 - 2) Implant device glaucoma surgery;
 - 3) Laser glaucoma, LPI, SLT, TSCPC
 - f. Poli Penyakit Dalam, meliputi:
 - 1) Pelayanan penyakit dalam umum;
 - 2) Pelayanan penyakit dalam terkait mata.
 - g. Layanan Radiologi, meliputi pelayanan radiologi persiapan operasi dengan bius umum.
 - h. Optimalisasi Instalasi Gawat Darurat Umum dan Khusus Mata.
 - i. Rehabilitasi Rawat Inap sebanyak 42 TT yang terdiri dari:
 - 1) Kelas I sebanyak 4 TT;
 - 2) Kelas II sebanyak 8 TT;
 - 3) Kelas III sebanyak 22 TT;
 - 4) Kelas VIP sebanyak 2 TT;
 - 5) Kelas VVIP sebanyak 2 TT
 - 6) Ruang Anak sebanyak 2 TT;
 - 7) Ruang Isolasi sebanyak 2 TT.
 - j. Layanan MCU dan Home Care, meliputi:
 - 1) Medical Check Up khusus mata secara keseluruhan;
 - 2) Jemput online untuk pasien yang membutuhkan pelayanan di RSMM Jawa Timur;
 - 3) Pemeriksaan untuk streoskopis untuk para driver alat berat, pilot, co-pilot;
 - 4) Pemeriksaan lapang pandang untuk petugas handling bandara;

- 5) Homecare berupa edukasi dan pemeriksaan mata pasca pelayanan, post operasi, visus, dan pasien VIP.

2. Laporan SPM RSMM Jawa Timur 2016-2018

Tabel Capaian SPM IGD RSMM Jawa Timur Tahun 2018-2020

NO.	INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN		
			2018	2019	2020
1.	Kemampuan menangani <i>life saving</i> anak dan dewasa	100%	100%	100%	100%
2.	Kemampuan menangani sight saving anak dan dewasa	100%	100%	100%	100%
3.	Jam buka Pelayanan Gawat Darurat	24 Jam	√	√	√
4.	Pemberi pelayanan gawat darurat yang bersertifikat yang masih berlaku BLS/PPGD/GELS/ALS	100%	100%	100%	100%
5.	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	Satu tim	1	1	1
6.	Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat	≤ 5menit terlayani, setelah pasien datang	5 menit	5 menit	3,13 menit
7.	Kepuasan Pelanggan	≥ 70 %	85,14%	81,15%	79,19%
8.	Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ dua per seribu (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam)	0	0	0
9.	Kebutaan pasien ≤ 24 jam	≤ dua per seribu	0	0	0
10.	Tidak ada pasien yang harus membayar uang muka	100%	100%	100%	100%

Tabel Capaian SPM Rawat Jalan RSMM Jawa Timur Tahun 2018-2020

NO.	INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN		
			2018	2019	2020
1.	Dokter pemberi Pelayanan di Poliklinik Spesialis	100 % Dokter Spesialis	√	√	√
2.	Ketersediaan Pelayanan	Poli Refraksi	√	√	√
		Poli Spesialis Mata	√	√	√
		Poli Sub Spesialis Mata Anak	√	√	√
		Poli Sub Spesialis Glaukoma	√	√	√
		Poli Sub Spesialis Retina	√	√	√
3.	Jam buka pelayanan	07.00 s/d 14.00 Setiap hari kerja kecuali Jumat : 07.00 - 11.00	√	√	√
4.	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit	55 menit	38,5 menit	83 menit
5.	Kepuasan Pelanggan	≥ 90 %	84%	77,03%	76,98%

Tabel Capaian SPM Rawat Inap RSMM Jawa Timur Tahun 2018-2020

NO.	INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN		
			2018	2019	2020
1.	Pemberi pelayanan di Rawat Inap	Dokter Umum	√	√	√
		Dokter Sp.M	√	√	√
		Perawat min. pendidikan D3	√	√	√
2.	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100%	100%	100%
3.	Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap	Kelas VIP	√	√	√
		Kelas I	√	√	√
		Kelas II	√	√	√
		Kelas III	√	√	√
4.	Jam Visite Dokter Spesialis	08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja	√	√	√
5.	Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1,5 %	0,2%	0%	0%
6.	Kejadian Infeksi Nosokomial: infeksi luka operasi dan phlebitis	≤ 1,5 %	0%	0%	0%
7.	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan / kematian	100%	100%	100%	100%
8.	Kematian pasien > 48 jam	≤ dua per seribu	0	0%	0%

NO.	INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN		
			2018	2019	2020
9.	Kejadian pulang paksa	$\leq 5\%$	0,2%	0%	0%
10.	Kepuasan pelanggan	$> 90\%$	86%	39%	75,93%

Tabel Capaian SPM Pelayanan Intensif RSMM Jawa Timur Tahun 2018-2020

NO.	INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN		
			2018	2019	2020
1.	Rata rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	$\leq 3\%$	0%	0%	0%
2.	Pemberi pelayanan Unit Intensif	Dokter Sp.Anestesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani	√	√	√
		100 % Perawat minimal D3 dengan sertifikat Perawat mahir ICU / setara (D4)	√	√	√

Tabel Capaian SPM Pelayanan Bedah RSMM Jawa Timur Tahun 2018-2020

NO.	INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN		
			2018	2019	2020
1.	Waktu tunggu operasi elektif	≤ 2 hari	4 hari	4 hari	6 hari
2.	Tidak adanya pembatalan operasi	100%	100%	100%	97,33%
3.	Kejadian Kematian di meja operasi	$\leq 1\%$	0%	0%	0%
4.	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%	100%	100%	100%
5.	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	100%	100%	100%
6.	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%	100%	100%
7.	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100%	100%	100%

Tabel Capaian SPM Pelayanan Diagnostis dan Radiologi RSMM Jawa Timur Tahun 2018-2020

NO.	INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN		
			2018	2019	2020
1.	Waktu tunggu hasil pelayanan foto HFA / alat canggih	≤ 3 jam	5 menit	5 menit	5 menit
2.	Pelaksana ekspertisi	Dokter SpM subspesialis Retina dan Perawat ahli mata	√	√	√
3.	Kejadian kegagalan pelayanan foto alat canggih	≤ 2 %	0%	0%	0%
4.	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	83,50%	82,82%	80,78%

Tabel Capaian SPM Pelayanan Laboratorium RSMM Jawa Timur Tahun 2018-2020

NO.	INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN		
			2018	2019	2020
1.	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	≤ 140 menit Kimia darah & darah rutin	10 menit	10 menit	90 menit
2.	Pelaksana ekspertisi	Dokter Sp. PK	Dokter Sp.PK	Dokter Sp.PK	Dokter Sp.PK
3.	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksa laboratorium	100%	100%	100%	100%
4.	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	86%	87,35%	86,17%

Tabel Capaian SPM Pelayanan Farmasi RSMM Jawa Timur Tahun 2018-2020

NO.	INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN		
			2018	2019	2020
1.	Waktu tunggu pelayanan				
	a. Obat Jadi	≤ 30 menit	15 menit	17 menit	25 menit
	b. Racikan	≤ 60 menit	-	-	-
2.	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100%	100%	100%
3.	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	82%	85%	79,58%
4.	Penulisan resep sesuai formularium	100%	100%	100%	100%

Tabel Capaian SPM Pelayanan Gizi RSMM Jawa Timur Tahun 2018-2020

NO.	INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN		
			2018	2019	2020
1.	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	$\geq 90 \%$	100%	99,17%	100%
2.	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	$\leq 20 \%$	11%	11,25%	11%
3.	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%	100%	100%	100%
4.	Kesesuaian penyuluhan gizi	$\geq 80 \%$	100%	100%	100%

Tabel Capaian SPM Pelayanan Gakin RSMM Jawa Timur Tahun 2018-2020

NO.	INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN		
			2018	2019	2020
1.	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100 % terlayani	100%	100%	100%

Tabel Capaian SPM Pelayanan Rekam Medis RSMM Jawa Timur Tahun 2018-2020

NO.	INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN		
			2018	2019	2020
1.	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	$\geq 80 \%$	54%	38%	52,8%
2.	Pengembalian rekam medik	$\geq 80 \%$	100%	100%	100%
3.	Kelengkapan <i>Informed Consent</i> setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	100%	100%	100%
4.	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤ 10 menit	2,4 menit	3,5 menit	9 menit
5.	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤ 15 menit	2 menit	2 menit	2,5 menit

Tabel Capaian SPM Pelayanan Optik RSMM Jawa Timur Tahun 2016-2018

NO.	INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN		
			2018	2019	2020
1.	Kesesuaian cetakan lensa dengan cetakan frame	90%	100%	100%	88%

2.	Ketepatan waktu penyelesaian hasil fasetan kacamata	90%	100%	100%	100%
3.	Kepuasan Pelanggan	70%	86%	86%	85,82%

Tabel Capaian SPM Pelayanan Pengolahan Limbah RSMM Jawa Timur Tahun 2018-2020

NO.	INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN		
			2018	2019	2020
1.	Baku mutu limbah cair	BOD < 30 mg/l	< 30 mg/l	11,1 mg/l	5,65 mg/l
		COD < 80 mg/l	< 80 mg/l	39,2 mg/l	23,6 mg/l
		TSS < 30 mg/l	< 30 mg/l	5,0 mg/l	4,93 mg/l
		PH 6-9	PH 6-9	7,6	7,83
2.	Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%	100%	100%	100%

Tabel Capaian SPM Pelayanan Ambulans atau Kereta Jenazah RSMM Jawa Timur Tahun 2018-2020

NO.	INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN		
			2018	2019	2020
1.	Waktu pelayanan ambulance/ Kereta jenazah	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam
2.	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/Kereta jenazah di RS	≤ 60 menit	±30 menit	±30 menit	±30 menit

Tabel Capaian SPM Pelayanan Pemulasaran Jenazah RSMM Jawa Timur Tahun 2018-2020

NO.	INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN		
			2018	2019	2020
1.	Waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaraan jenazah	≤ 2 Jam	0	0	0

Tabel Capaian SPM Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit RSMM Jawa Timur Tahun 2018-2020

NO.	INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN		
			2018	2019	2020
1.	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≥ 80 %	100%	100%	100%
2.	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%	100%	100%	100%

3.	Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	100%	100%	100%
----	--	------	------	------	------

Tabel Capaian SPM Pelayanan Linen dan Laundry RSMM Jawa Timur Tahun 2018-2020

NO.	INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN		
			2018	2019	2020
1.	Tidak adanya kejadian linen yang hilang/rusak	100%	100%	100%	100%
2.	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	100%	100%	100%

Tabel Capaian SPM Pencegahan dan Pengendalian Infeksi RSMM Jawa Timur Tahun 2018-2020

NO.	INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN		
			2018	2019	2020
1.	Ada anggota Tim PPI yang terlatih	75%	N/A	41%	41%
2.	Tersedia APD di setiap instalasi/ unit	60%	100%	100%	100%
3.	Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial / HAI (Health Care Associated Infection) di RS (min 1 parameter)	75%	100%	100%	100%

Tabel Capaian SPM Administrasi dan Manajemen RSMM Jawa Timur Tahun 2018-2020

NO.	INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN		
			2018	2019	2020
1.	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100%	100%	100%	100%
2.	Kelengkapan dokumen perencanaan (Renstra, Renja, DPA, RBA, RSB)	100%	100%	100%	100%
3.	Kelengkapan laporan (LAKIP, LKPJ, LPPD, Laporan Tahunan)	100%	100%	100%	100%
4.	Kelengkapan SPJ	100%	100%	100%	100%

NO.	INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN		
			2018	2019	2020
5.	Kelengkapan laporan keuangan (Neraca, LRA, CALk, LO, LPE, LPM, LAK)	100%	100%	100%	100%
6.	Ketepatan pendistribusian surat masuk dan surat keluar	100%	56%	100%	100%
7.	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	100%	100%
8.	Ketepatan Waktu pengurusan gaji berkala	100%	100%	100%	100%
9.	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	≥ 40 %	21%	60,25%	28%
10.	<i>Cost recovery rate</i>	100%	139%	87%	122,03%
11.	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam
12.	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%	100%	100%	100%

Tabel Capaian SPM Promosi Kesehatan RSMM Jawa Timur Tahun 2018-2020

NO.	INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN		
			2018	2019	2020
1.	Persentase jumlah pasien yang diberikan edukasi oleh dokter di unit rawat jalan	90%	100%	100%	100%
2.	Ketersediaan jenis dan macam media promosi kesehatan	100%	100%	100%	100%
3.	Terlaksananya penyuluhan kesehatan di RSMM Jawa Timur	100%	100%	100%	100%

Tabel Capaian SPM Penelitian dan Pengembangan RSMM Jawa Timur Tahun 2018-2020

NO.	INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN		
			2018	2019	2020
1.	Ketersediaan perjanjian kerjasama antara instansi pendidikan dengan UPT Rumah Sakit Jawa Timur dalam kerjasama pendidikan dan penelitian	Tersedia	√	√	√
2.	Pencatatan jumlah proposal dan laporan pada setiap pelaksanaan pendidikan dan pelatihan	Tersedia	√	√	√
3.	Ketersediaan informasi hasil analisis data kunjungan pasien setiap bulan	Tersedia	√	√	√

Tabel Capaian SPM Pengembangan SIMRS RSMM Jawa Timur Tahun 2018-2020

NO.	INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN		
			2018	2019	2020
1.	Persentase user dalam menginputkan data secara lengkap dan rutin	70%	30%	59,15%	78%
2.	Durasi yang diperlukan untuk memperbaiki error/bug/kelambatan aplikasi	skala ringan: ≤ 3 hari kerja; skala menengah: ≤ 5 hari kerja; skala berat: ≤ 10 hari kerja	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
3.	Durasi yang diperlukan untuk memenuhi Permintaan perubahan (Change Request) aplikasi	skala ringan: ≤ 2 minggu; skala menengah: ≤ 4 minggu; skala berat: ≤ 8 minggu	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi

Tabel Capaian SPM RSMM Jawa Timur Tahun 2018-2020

NO.	JENIS PELAYANAN	Σ INDIKATOR TIAP PELAYANAN	2018		2019		2020	
			Σ INDIKATOR YANG MEMENUHI SPM	CAPAIAN	Σ INDIKATOR YANG MEMENUHI SPM	CAPAIAN	Σ INDIKATOR YANG MEMENUHI SPM	CAPAIAN
1	Gawat Darurat	10	10	100%	10	100%	10	100%
2	Rawat Jalan	5	4	80%	4	80%	3	60%
3	Rawat Inap	10	9	90%	9	90%	10	100%
4	Pelayanan Intensif	2	2	100%	2	100%	2	100%
5	Pelayanan Bedah	7	5	71,43%	6	85,7%	5	71,43%
6	Pelayanan Diagnostik dan Radiologi	4	4	100%	4	100%	4	100%
7	Pelayanan Laboratorium	4	4	100%	4	100%	4	100%
8	Pelayanan Farmasi	4	4	100%	4	100%	3	75%
9	Pelayanan Gizi	4	4	100%	4	100%	4	100%
10	Pelayanan Gakin	1	1	100%	1	100%	1	100%
11	Pelayanan Rekam Medis	5	4	80%	4	80%	4	80%
12	Pelayanan Optik	3	3	100%	3	100%	2	66,67%
13	Pelayanan Limbah	2	2	100%	2	100%	2	100%
14	Pelayanan Ambulans/Kereta Jenazah	2	2	100%	2	100%	2	100%
15	Pelayanan Pemulasaraan Jenazah	1	1	100%	1	100%	1	100%
16	Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	3	3	100%	3	100% ^s	3	100%

NO.	JENIS PELAYANAN	Σ INDIKATOR TIAP PELAYANAN	2018		2019		2020	
			Σ INDIKATOR YANG MEMENUHI SPM	CAPAIAN	Σ INDIKATOR YANG MEMENUHI SPM	CAPAIAN	Σ INDIKATOR YANG MEMENUHI SPM	CAPAIAN
17	Pelayanan Laundry dan Linen	2	2	100%	2	100%	2	100%
18	Pencegah Pengendalian Infeksi	3	2	66,67%	2	66,67%	2	66,67%
19	Administrasi Manajemen	12	11	91,67%	11	91,67%	11	91,7%
20	Promosi Kesehatan RS	3	3	100%	3	100%	2	66,67%
21	Penelitian dan Pengembangan	3	3	100%	3	100%	3	100%
22	Pengembangan SIM RS	3	2	66,67%	2	66,67%	3	100%
TOTAL		93	85	91,4%	86	92,5%	83	89,24%